

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK BERBASIS
MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA DI
KELAS IV SDN 0715 PIR TRANS SOSA IV**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh
JULI AMALIAH RITONGA
NIM. 2120500236

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK BERBASIS
MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA DI
KELAS IV SDN 0715 PIR TRANS SOSA IV**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh
JULI AMALIAH RITONGA
NIM. 2120500236

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK BERBASIS
MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA DI
KELAS IV SDN 0715 PIR TRANS SOSA IV**



*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh
JULI AMALIAH RITONGA
NIM. 2120500236

Pembimbing I

Dr. Anita Adinda, M.Pd.
NIP. 198510252015032003

Pembimbing II

A. Naashir M. Tuan Lubis, M.Pd
NIP. 199310102023211031

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n.Juli Amaliah Ritonga
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, 14 November 2025
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Juli Amaliah Ritonga yang berjudul **“Penerapan Pendekatan Saintifik Berbasis Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 0715 Pir Trans Sosa IV”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

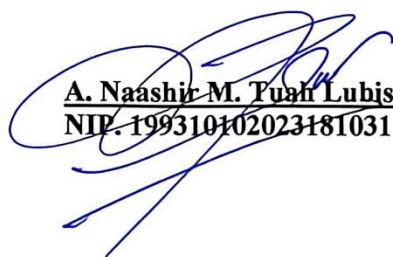
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I,



Dr. Anita Adinda, M.Pd
NIP. 188510252015032003

PEMBIMBING II,



A. Naashir M. Tuan Lubis, M.Pd
NIP. 199310102023181031

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Juli Amaliah Ritonga
NIM : 2120500236
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : **Penerapan Pendekatan Saintifik Berbasis Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 0715 Pir Trans Sosa IV**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 5 November 2025

Saya yang Menyatakan,


Juli Amaliah Ritonga
NIM. 2120500236

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Nama : Juli Amaliah Ritonga
NIM : 2120500236
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **“Penerapan Pendekatan Saintifik Berbasis Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 0715 Pir Trans Sosa IV”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 7 November 2025

Saya yang Menyatakan,


Juli Amaliah Ritonga
NIM. 2120500236



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Juli Amaliah Ritonga
NIM : 2120500236
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan Saintifik Berbasis Media Gambar
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran
IPA Di Kelas IV SDN 0715 Pir Trans Sosa IV

Ketua

Dr. Erna Ikawati, M.Pd
NIP.197912052008012012

Sekretaris

A. Naashir M. Tjah Lubis, M.Pd
NIP.1993101020232110031

Anggota

Dr. Erna Ikawati, M.Pd
NIP.197912052008012012

A. Naashir M. Tjah Lubis, M.Pd
NIP.1993101020232110031

Dr. Anita Adinda, M.Pd
NIP.198510252015032003

Dr. Maulana Arafat Lubis, M.Pd
NIP.PPK.199109032023211026

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	: Ruang H Aula FTIK Lantai 2
Tanggal	: Selasa, 16 Desember 2025
Pukul	: 15.00 WIB s.d Selesai
Hasil/Nilai	: Lulus/82 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif	: 3.79
Predikat	: Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Penerapan Pendekatan Saintifik Berbasis Media Gambar
untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada
Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 0715 Pir Trans Sosa
IV
NAMA : Juli Amaliah Ritonga
NIM : 2120500236

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Padangsidempuan, 12 November 2025

Dekan,

Dr. Lelya Hilda, M.Si.

NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Juli Amaliah Ritonga
NIM : 2120500236
Judul Skripsi : Penerapan pendekatan saintifik berbasis media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN 0715 Pir Trans Sosa IV

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran yang diterapkan masih monoton dan masih kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran. Maka, perlu adanya perubahan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas menggunakan pendekatan saintifik berbasis media gambar. Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana penerapan pendekatan saintifik berbasis media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi bagian tumbuhan dan fungsinya di kelas IV SDN 0715 Pir Trans Sosa IV Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pendekatan saintifik berbasis media gambar untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) pada tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi di SDN 0715 Pir Trans Sosa IV. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 0715 Pir Trans Sosa IV. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan lembar observasi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan saintifik berbasis media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata dan ketuntasan hasil belajar siswa, yaitu pada prasiklus rata-rata 46% dan ketuntasan sebesar 27%. Pada siklus I pertemuan I menjadi skor rata-rata siswa 57% dan ketuntasan sebesar 36%. Pada siklus I pertemuan II rata-rata nilai siswa 68% dan ketuntasan siswa 64%. Pada siklus II pertemuan I nilai rata-rata siswa 78% dan ketuntasan siswa 73%. Sedangkan siklus II pertemuan II rata-rata nilai siswa 84% dan ketuntasan siswa 91%. Dapat disimpulkan bahwa, penerapan pendekatan saintifik berbasis media gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPA di kelas V SDN 0715 Pir Trans Sosa IV

Kata Kunci : Hasil Belajar; Pendekatan Saintifik; Media Gambar; Ilmu Pengetahuan Alam.

ABSTRACT

Name : Juli Amaliah Ritonga
Reg. Number : 2120500236
Thesis Title : *Application of a Scientific Approach Based on Image Media to Improve Student Learning Outcomes in Science in Class IV of State Elementary School 0715 Pir Trans Sosa IV*

This research was motivated by the low learning outcomes of students in Science. This is due to the monotonous learning process and the lack of student participation in learning. Therefore, changes are needed in classroom learning implementation using a scientific approach assisted by image media. The research problem is: How can the application of a scientific approach based on image media improve student learning outcomes in Science learning on plant parts and their functions in Class IV of State Elementary School 0715 Pir Trans Sosa IV, Hutaraja Tinggi District, Padang Lawas Regency? This study aims to determine the application of a scientific approach assisted by image media to improve fourth grade students' science learning outcomes. This type of research is classroom action research (CAR) at the planning, action, observation, and reflection stages of State Elementary School 0715 Pir Trans Sosa IV. The subjects of this study were Class IV of State Elementary School Pir Trans Sosa IV. The data collection instruments used were tests and observation sheets. The results of the study indicate that the application of a scientific approach assisted by image media can improve student learning outcomes. This is evidenced by the increase in the average value and completeness of student learning outcomes, namely in the pre-cycle an average of 46% and completeness of 27%. In the first cycle of the first meeting, the average student score was 57% and completeness was 36%. In the first cycle of the second meeting, the average student score was 68% and student completeness was 64%. In the second cycle of the first meeting, the average student score was 78% and student completeness was 73%. While in the second cycle of the second meeting, the average student score was 84% and student completeness was 91%. It can be concluded that the application of a scientific approach assisted by image media can improve science learning outcomes in Class IV of State Elementary School 0715 Pir Trans Sosa IV

Keywords: *Learning Outcomes; Scientific Approach; Image Media; Natural science.*

المخلص

اسم الطالب: جولي أمالّية ريتونغا

رقم الهوية: ٢١٢٠٥٠٠٢٣٦

عنوان الرسالة: تطبيق المنهج العلمي المعتمد على الوسائط التصويرية لتحسين نتائج تعلم الطلاب في مادة العلوم في الصف الرابع بمدرسة س.د.ن ٠٧١٥ بير ترانس سوسا

تتناول هذه الدراسة تطبيق منهج علمي يعتمد على الوسائط التصويرية لتحسين نتائج تعلم الطلاب في مادة العلوم. وقد جاء هذا البحث نتيجة لانخفاض مستوى تحصيل الطلاب في مادة العلوم، الذي يعود إلى طريقة التدريس التقليدية وغياب المشاركة الفعالة للطلاب في العملية التعليمية. لذلك، كان من الضروري إدخال تغييرات في أساليب التدريس من خلال تطبيق المنهج العلمي بمساعدة الوسائط التصويرية. تتناول مشكلة البحث حول كيفية تحسين نتائج التعلم لدى الطلاب في مادة العلوم باستخدام منهج علمي يعتمد على الوسائط التصويرية، مع التركيز على موضوع أجزاء النباتات ووظائفها. تهدف الدراسة إلى معرفة أثر هذا المنهج على تحصيل طلاب الصف الرابع على إجراء البحث كدراسة عمل صافية، حيث شملت مراحل التخطيط، والتنفيذ، والملاحظة، والتقييم. شملت عينة البحث الطلاب في الصف الرابع. تم استخدام اختبارات وأوراق ملاحظة كأدوات لجمع البيانات. أظهرت النتائج أن تطبيق المنهج العلمي بمساعدة الوسائط التصويرية قد أسهم في تحسين نتائج التعلم لدى الطلاب، حيث ارتفع متوسط الدرجات ونسبة النجاح يمكن الاستنتاج أن تطبيق المنهج العلمي المعتمد على الوسائط التصويرية يعزز نتائج تعلم مادة العلوم في الصف الرابع.

نتائج التعلم؛ المنهج العلمي؛ الوسائط التصويرية؛ العلوم؛ الكلمات المفتاحية

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah terus terucap atas kehadiran Allah SWT serta syukur yang tiada henti atas karunia, taufiq, hidayah, kesehatan serta kesempatan yang telah diberikan Allah SWT kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia dari kegelapan menuju kemenangan.

Skripsi ini berjudul **“Penerapan Pendekatan Saintifik Berbasis Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Di Kelas IV SDN 0715 Pir Trans Sosa IV”** disusun sebagai syarat melengkapi tugas akhir untuk mencapai gelar sarjana pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan diharapkan dapat bermanfaat bagi kita semua.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan motivasi-motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Anita Adinda, M.Pd. Pembimbing I yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan selama proses penyusunan skripsi.
2. Bapak A. Naashir M. Tuah Lubis, M.Pd pembimbing II yang dengan penuh perhatian memberikan waktu, bimbingan, serta masukan yang sangat berharga bagi penulis.
3. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta jajaran: Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
5. Ibu Nursyahidah, M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, yang telah memberikan ilmu pengetahuannya selama perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
6. Dr. Mariam Nasution, M.Pd, pembimbing akademik yang membimbing penulis selama perkuliahan.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang ikhlas memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
8. Bapak Kepala Perpustakaan beserta staf UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan atas bantuan fasilitas dan pelayanan selama pengumpulan referensi skripsi.
9. Bapak Suprpto S.Pd sebagai Kepala Sekolah SDN 0715 Pir Trans Sosa IV yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Sekolah tersebut. Dan Ibu Irma Suriani, S.E, Gr sebagai wali kelas IV yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian di kelas IV SDN 0715 Pir Trans Sosa IV

10. Terkhusus dan teristimewa Kepada Ibunda tercinta Erni Mawati Manurung dan Ayahanda tercinta Dahlan Ritonga yang selalu memberi kasih sayang, doa, pengorbanan dan semangat tanpa henti yang diberikan kepada penulis.
11. Terimakasih yang tulus penulis sampaikan kepada kakak tersayang Husnul Khotima Ritonga, S.Sos., Aisya Fitri Ritonga, S.E., Linda Yuni Ritonga, S.E dan kepada Abang tercinta Muhammad Rosyadi Ritonga dan Ahmad Fauzi Ritonga, yang selalu mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis dalam setiap proses penulisan skripsi.
12. Terimakasih banyak kepada teman terbaik penulis selama perkuliahan Nur Adelina Pasaribu, Sarmiani Siregar, Herlina Sari Arpani, Anisa Nurwani Hasibuan dan Sulis Nur Afni atas dukungan, kebersamaan yang sangat berharga di setiap proses penulis hingga akhir dan partisipasi di setiap proses penulis skripsi.
13. Terakhir, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang mendalam kepada diri sendiri, Juli Amaliah Ritonga. Terimakasih yang telah bertahan sejauh ini, untuk setiap malam yang dihabiskan karena kelelahan, setiap pagi yang disambut dengan keraguan namun tetap dijanin serta setiap ketakutan dijanin dengan keberanian. Penulis bangga kepada diri sendiri yang telah mampu melewati berbagai fase sulit dalam penulisan skripsi. Mari terus bekerja sama untuk tumbuh dan berkembang, menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

Semoga Allah SWT. Membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyajikan skripsi ini, akan tetapi dengan kerendahan hati penulis sangat menerima kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan penulisan dikemudian hari. Semoga skripsi ini yang dituliskan penulis dapat bermanfaat. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Padangsidempuan, November 2025

Peneliti,

Juli Amaliah Ritonga
NIM. 2120500236

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

LEMBAR DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQOSAH

LEMBAR PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR.....iv

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....1

B. Identifikasi Masalah. 7

C. Batasan Masalah.....7

D. Batasan Istilah. 7

E. Perumusan Masalah.....9

F. Tujuan Penelitian.....10

G. Manfaat Penelitian.....10

H. Indikator Keberhasilan Tindakan. 11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori.....12

1. Pendekatan Saintifik.....12

a) Pengertian Pendekatan Saintifik.....12

b) Tujuan Pendekatan Saintifik.....15

c) Langkah-Langkah Pendekatan Saintifik.....16

d) Kelebihan dan Kelemahan Pendekatan Saintifik 19

2. Media Gambar 19

a) Pengertian Media Gambar.....	19
b) Karakteristik Media Gambar.....	21
c) Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar.....	22
3. Hasil Belajar.....	23
a) Pengertian Hasil Belajar.....	23
b) Hasil Belajar Kognitif.....	25
c) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	28
4. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	28
a) Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	28
b) Karakteristik Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	30
c) Materi Bagian Tubuh Tumbuhan.....	31
B. Kajian/Penelitian Terdahulu.....	34
C. Hipotesis Tindakan.....	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
B. Jenis dan Metode Penelitian	39
C. Latar dan Subjek Penelitian.....	40
D. Instrument Pengumpulan Data	41
E. Langkah-langkah Prosedur Penelitian.....	42
F. Teknik Analisis Penelitian.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	49
A. Analisis Data Prasiklus.....	49
B. Pelaksanaan Siklus I.....	51
C. Pelaksanaan Siklus II	60
D. Analisis Data	69
E. Pembahasan Hasil Penelitian	78
F. Keterbatasan Penelitian	80
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Implikasi Hasil Belajar.....	82
C. Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	35
Tabel IV. 1 Hasil Tes Prasiklus Siswa	50
Tabel IV. 2 Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus I Pertemuan 1	55
Tabel IV.3 Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus I Pertemuan 2	59
Tabel IV. 4 Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus II Pertemuan 1.....	64
Tabel IV. 5 Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus II Pertemuan 2.....	68
Tabel IV. 6 Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1	69
Tabel IV. 7 Hasil Belajar Siklus I pertemuan 2	71
Tabel IV. 8 Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1.....	72
Tabel IV. 9 Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 2.....	74
Tabel IV. 10 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Prasiklus, Siklus I, Siklus II	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model Kurt Lewin.....	43
Gambar IV. 1 Diagram Hasil Tes Prasiklus.....	51
Gambar IV. 2 Diagram Hasil Tes Siklus I pertemuan 1	70
Gambar IV. 3 Diagram Hasil Tes Siklus I Pertemuan 2	71
Gambar IV. 4 Diagram Hasil Tes Siklus II Pertemuan 1.....	73
Gambar IV. 5 Diagram Hasil Tes Siklus II Pertemuan 2.....	74
Gambar IV. 6 Diagram Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Prasiklus, Siklus I, Siklus 2	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia dan kemajuan bangsa. Melalui pendidikan, peserta didik dibekali pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang menjadi bekal untuk menjalani kehidupan di masa depan. Pendidikan tidak hanya tertuju untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, tetapi juga untuk membentuk karakter yang sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila dan perkembangan zaman. Oleh karena itu, proses pendidikan harus dirancang sedemikian rupa agar sesuai dengan tuntutan abad ke-21, yang menekankan pada keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif.¹ Masalah pokok yang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia adalah masalah yang berhubungan dengan mutu dan kualitas pendidikan yang masih rendah.

Pendidikan memiliki peranan penting dalam membentuk karakter, kecakapan, dan pengetahuan peserta didik untuk menghadapi tantangan kehidupan. Pendidikan dasar, khususnya jenjang sekolah dasar (SD), merupakan fondasi utama dalam menanamkan nilai dasar pengetahuan awal yang mempengaruhi cara berpikir dan bertindak anak. Tujuan pendidikan nasional merupakan tujuan pendidikan yang paling tinggi, bersifat ideal dan umum. Menurut undang-undang No.2 1989 tentang system pendidikan

¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Modul Pelatihan Kurikulum 2013 SD*, (Jakarta: Kemendikbud, 2017), hlm.5.

nasional, tujuan pendidikan nasional untuk menciptakan manusia Indonesia yang beriman, bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, mandiri dan memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.² Oleh karena itu, proses pembelajaran di sekolah dasar harus mampu menyesuaikan dengan karakteristik siswa yang masih berada pada tahap berpikir konkret, visual, dan kinestik.³ Pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap peserta didik oleh guru.

Pembelajaran merupakan proses interaksi antar siswa, siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Untuk menciptakan proses dan lingkungan belajar yang efektif, diperlukan cara pandang guru terhadap pembelajaran secara tepat yang disebut sebagai pendekatan pembelajaran yang mengandung makna tentang bagaimana persepsi guru terhadap pembelajaran misalnya persepsi guru bahwa “belajar adalah proses aktif secara ilmiah yang dilakukan oleh siswa”, sehingga guru berusaha untuk mengaktifkan siswa melalui pembelajaran dengan pendekatan ilmiah. Idealnya, dalam sebuah pendekatan pembelajaran, guru memikirkan bagaimana caranya agar siswa aktif mencari tahu bukan diberi tahu oleh guru atau disebut sebagai pendekatan yang berpusat pada siswa.⁴ Dalam konteks

² Asriana Harahap, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kegiatan Ekonomi di Sekolah Dasar,” *Jurnal, Dirasatul Ibtidaiyah*, Vol.2 No. I Tahun 2022: hlm 98

³ Nia Sari, “Karakteristik Perkembangan Anak Usia SD dalam Proses Pembelajaran”, *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 2020, hlm 12.

⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Teknis Pembelajaran dan Penilaian di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, 2016), hlm. 20.

pendidikan dasar, peserta didik perlu mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna agar dapat memahami konsep-konsep dasar ilmu pengetahuan secara menyeluruh. Salah satu mata pelajaran yang sangat berperan dalam menumbuhkan daya pikir ilmiah adalah ilmu pengetahuan alam.

Pembelajaran IPA di sekolah dasar tidak hanya bertujuan memberikan pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap ilmiah dan keterampilan proses sains bagi peserta didik sejak dini. Pembelajaran IPA yang dilakukan di SD kurang efektif, karena kurangnya kemampuan guru dalam memilih metode, strategi, model serta pendekatan yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Sehingga siswa kurang merespon terhadap pelajaran yang disampaikan serta munculnya kebosanan dalam diri siswa. Agar pembelajaran IPA dapat berjalan dengan baik seperti apa yang diharapkan dan dapat menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup siswa maka sebaiknya pembelajaran IPA dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan saintifik.

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang meniru langkah-langkah kerja ilmuwan, yaitu: mengamati, menanyakan, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Langkah-langkah ini bertujuan agar peserta didik tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga mampu membangun sendiri pengetahuannya melalui interaksi langsung dengan objek atau fenomena. Pembelajaran tidak hanya kegiatan menghafal, tetapi sebagai proses ilmiah yang mendorong keaktifan, kreativitas, dan nalar

kritis siswa.⁵ Oleh karena itu, pendekatan saintifik sangat relevan diterapkan dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar.

Pendekatan saintifik terdiri dari lima tahap yaitu Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi/Mencoba, Mengasosiasi/Menalar, Mengelolah Informasi, serta Menyajikan/Mengkomunikasikan. Dalam penerapannya pendekatan saintifik dapat menggunakan beberapa model pembelajaran seperti Pembelajaran Penemuan (*Discovery Learning*), Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*), dan Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*).⁶ Model-model pembelajaran tersebut telah terbukti efektif dalam meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Pendekatan pembelajaran saintifik lebih mengedepankan pengalaman siswa melalui proses 5 M (mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan) dapat memicu interaksi siswa dengan guru maupun dengan lingkungan sekitar mereka. Dengan demikian penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan siswa dengan melihat hasil dari proses pembelajaran.

Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan ditandai dengan skala nilai yang berupa huruf, kata, ataupun simbol. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada peserta didik

⁵ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Model Pembelajaran Kurikulum 2013 SD/MI*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2017), hlm. 5-6.

⁶ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 54.

yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Hasil belajar mencakup kemampuan pengetahuan (Kognitif), kemampuan sikap (Afektif), dan kemampuan gerak fisik (Psikomotorik). Hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian, dan sikap yang harus diingat sebagai perubahan tingkah laku secara keseluruhan/komprehensif.⁷ Oleh karena itu, hasil belajar menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas suatu proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pada April 2025 yang dilaksanakan di SDN 0715 Pir Trans Sosa IV salah satu guru kelas IV mengajarkan IPA dengan menggunakan pendekatan saintifik, saya melihat bahwasanya guru tersebut kurang sempurna dalam menerapkan pendekatan saintifik dimana pendekatan saintifik dilaksanakan tidak berurutan dalam setiap pembelajaran. Misalnya pada pembelajaran satu, siswa diajak untuk mengamati, bertanya, dan menalar. Tidak diajak untuk mencoba dan mengkomunikasikan, justru disajikan pada pembelajaran seterusnya.

Kemudian tahap-tahap dalam pendekatan saintifik tidak dilaksanakan secara menyeluruh, seperti guru hanya melakukan kegiatan mengamati, merumuskan masalah, dan mengambil kesimpulan. Hal tersebut tentunya akan mengurangi esensi dari pendekatan saintifik itu sendiri, dimana siswa diharapkan mempunyai kemampuan ilmiah dan sikap ilmiah yang baik.

⁷ Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Karya Sukses Mandiri, 2016), hlm. 34-36.

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik berbantu media gambar sangat cocok diterapkan untuk mata pelajaran IPA. Karena selama ini IPA hanya dijelaskan dengan berpatokan pada buku pegangan sehingga kurang menarik bagi siswa. Pendekatan saintifik berbantua media gambar membuat pembelajaran IPA menjadi lebih menarik dan bermakna karena siswa diberikan kesempatan untuk membangun pengetahuannya sendiri melalui berbagai kegiatan sehingga pengetahuan yang didapat oleh siswa tidak bersifat hapalan semata. Hal ini membuat pengetahuan yang diterima tidak cepat dilupakan oleh siswa sehingga hasil belajar menjadi optimal. Siswa belajar untuk mengemukakan pendapat, mendengarkan opini orang lain, mencari informasi, menyadari adanya perbedaan, membangun empati dan pengertian, untuk kemudian mengambil kesimpulan.⁸ Aktivitas-aktivitas tersebut menjadi bagian penting dalam membentuk keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif siswa dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, berdasarkan temuan masalah di atas, maka solusi yang akan digunakan adalah dengan mengkaji lebih lanjut bagaimana gambaran serta penerapan pendekatan saintifik yang dilakukan oleh guru di SDN 0715 Pir Trans Sosa IV, khususnya pada pembelajaran IPA.

Maka dari itu, peneliti mengangkat judul: **“Penerapan Pendekatan Saintifik Berbasis Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 0715 Pir Trans Sosa IV”**.

⁸ Ni Luh Putu Lovita Loka, dkk, “Pengaruh Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, Vol. 2, No. 2, Juli 2019, hlm. 165.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPA masih berfokus pada buku pegangan sebagai sumber utama, sehingga menyebabkan materi pembelajaran kurang menarik bagi peserta didik.
2. Guru belum sepenuhnya optimal dalam menerapkan pendekatan saintifik, di mana pelaksanaan tahapan pendekatan tersebut tidak dilakukan secara sistematis dan berurutan dalam setiap kegiatan pembelajaran.
3. Tingkat keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran masih rendah, yang berdampak pada kurangnya partisipasi aktif mereka selama kegiatan belajar berlangsung.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada aspek penerapan pendekatan saintifik berbasis media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi bagian tumbuhan dan fungsinya di kelas IV SDN 0715 Pir Trans Sosa IV Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya penafsiran terhadap permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini, maka perlu di sampaikan definisi operasional yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, melalui tahapan-tahapan mengamati (menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.⁹
2. Media gambar, menurut Arsyad (Windiyani, Novita, dan Permatasari) bahwa media gambar termasuk dalam bentuk visual berupa representasi seperti gambar, lukisan, atau foto yang menunjukkan tampaknya suatu benda.¹⁰ Adapun media gambar yang digunakan pada peneliti ini berdampingan dengan pendekatan saintifik dimana pendekatan saintifik dilaksanakan dengan bantuan media gambar.
3. Hasil belajar adalah perilaku yang dapat diamati yang menunjukkan kemampuan seseorang. Kunandar berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam mengambil langkah untuk mencapai pengalaman belajar suatu keterampilan inti. Penelitian ini lebih memfokuskan pada hasil belajar siswa dari ranah kognitif menurut Taksonomi Bloom revisi meliputi: mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan berkreasi

⁹ Gita Senja Sari, dkk, “Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Inpres Jenetallasa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa”, *Pinisi Journal Of Science And Technology*, 2021, hlm. 3.

¹⁰ Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching Di SD/MI*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2022), hlm. 83.

(C6).¹¹ Pemahaman terhadap ranah kognitif ini menjadi dasar dalam merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.

4. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah sekumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Perkembangannya tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi oleh adanya, metode ilmiah dan sikap ilmiah.¹² Pembelajaran IPA yang diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitarnya serta mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Adapun materi IPA yang dimaksud dalam peneliti ini adalah materi bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya yang ada di kelas IV.

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana penerapan pendekatan saintifik berbasis media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi bagian tumbuhan dan fungsinya di kelas IV SDN 0715 Pir Trans Sosa IV Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas?

¹¹ Fauzan, Syafrilianto, and Maulana Arafat, *Microteaching Di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 33.

¹² Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu, Ed. 1, Cet. 7*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 136.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan penerapan pendekatan saintifik berbasis media gambar pada pembelajaran IPA materi bagian tumbuhan dan fungsinya di kelas IV SDN 0715 Pir Trans Sosa IV Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan beberapa manfaat bagi semua pihak yang terkait. Adapun manfaat penelitian ini dapat di tinjau dari dua segi yakni dari segi teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat menambah khazanah keilmuan tentang penerapan pendekatan saintifik sebagai upaya dalam peningkatan hasil belajar IPA siswa, serta sebagai bahan kajian peneliti yang akan meneliti yang sama dengan temanya sebagai bahan pertimbangan atau kajian terdahulu.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik, sebagai upaya hasil belajar peserta didik untuk memberikan hasil yang memuaskan dan sebagai pengalaman baru untuk lebih meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- b. Bagi pendidik, sebagai panduan atau wadah untuk menerapkan pendekatan saintifik berbasis media gambar.

- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini sebagai bekal dan acuan kedepan berupa pengalaman sebagai calon guru di masa depan yang kreatif, inovatif, dan disenangi peserta didik.
- d. Bagi sekolah, memberikan masukan kepada kepala sekolah dalam usaha perbaiki proses pembelajaran, sehingga berdampak pada peningkatan mutu sekolah.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan ditentukan oleh perolehan hasil belajar kognitif siswa yang mencapai nilai KKM sebesar 75. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila sebanyak 80% dari jumlah siswa mencapai nilai KKM tersebut.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pendekatan Saintifik

a. Pengertian Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung baik menggunakan observasi, eksperimen maupun cara yang lainnya, sehingga realitas yang akan berbicara sebagai informasi atau data yang diperoleh selain valid juga dapat dipertanggungjawabkan. Dengan menggunakan metode ilmiah, maka untuk mendapatkan pengetahuan para ilmuwan berusaha untuk membiarkan realitas berbicara sendiri, membahas mendukung teori ketika prediksi teori ini sudah dikonfirmasi dan menentang teori ketika prediksinya terbukti tidak teruji.

Menurut Hosnan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif dapat mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data (menalar), menarik kesimpulan dan

mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.¹³ Dengan demikian, peserta didik terlibat aktif dalam proses berpikir ilmiah secara sistematis dan logis.

Pendekatan dapat diartikan suatu tolak ukur atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Pendekatan adalah langkah awal yang merujuk pada tahapan terjadinya proses yang bentuknya sangatlah umum. Sedangkan pendekatan pembelajaran ialah salah satu cara yang dilakukan oleh pendidik dalam melaksanakan pembelajaran agar materi yang disajikan dapat diterima oleh siswa. Adapun Menurut Suherman, pendekatan pembelajaran adalah sebuah konsep atau tahapan yang digunakan dalam membahas suatu materi pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang mana pelaksanaannya membutuhkan sekurang-kurangnya satu metode pembelajaran.¹⁴ Oleh karena itu, pemilihan pendekatan yang tepat sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran di kelas.

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan

¹³ Endang Titik Lestari, *Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Deepublis, 2020), hlm. 3.

¹⁴ Rani Rahim dkk, *Pendekatan Pembelajaran Guru*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 2.

hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong siswa dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.¹⁵ Dengan demikian, pendekatan saintifik mendukung terciptanya pembelajaran yang aktif yang berpusat pada siswa.

Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan, dan menyimpulkan. Dalam melaksanakan proses tersebut, bantuan guru diperlukan. Akan tetapi bantuan guru tersebut harus semakin berkurang dengan semakin bertambah dewasanya siswa atau semakin tingginya kelas siswa. Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai metode yang digunakan oleh pendidik dalam melakukan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran bagi siswa, terdapat beberapa

¹⁵ Hosnan, *Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor, Ghaia indonesia, 2014), hlm. 34.

pendekatan pembelajaran diantaranya yaitu pendekatan secara kontekstual, konstruktivisme, deduktif, induktif, konsep, proses, open ended, saintifik, realistik, sains, teknologi dan masyarakat.¹⁶ Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah pendekatan saintifik.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik adalah pendekatan yang terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar, kemampuan berpikir kritis, dan literasi saintifik siswa. Pendekatan ini menekankan proses pembelajaran yang aktif, eksploratif, dan melibatkan siswa dalam proses mencari informasi, melakukan eksperimen, dan mengkomunikasikan temuan mereka.

b. Tujuan Pendekatan Saintifik

Proses pembelajaran menyentuh tiga ranah, yaitu sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Dalam proses pembelajaran berbasis pendekatan ilmiah, ranah sikap menggamit transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik “tahu mengapa”. Ranah keterampilan menggamit transformasi substansi agar peserta didik “tahu bagaimana”. Ranah pengetahuan menggamit transformasi substansi agar peserta didik “tahu apa”. Hasil akhirnya adalah keseimbangan antara kemampuan untuk menjadi manusia

¹⁶ H.M. Musfiqon dan Nurdiansyah, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), hlm. 41.

yang baik (*soft skill*) dan manusia yang memiliki kecakapan dan pengetahuan untuk hidup secara layak (*hard skills*) dari peserta didik yang meliputi aspek kompetensi sikap, ketrampilan, dan pengetahuan.

Tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik didasarkan pada keunggulan pendekatan tersebut. Beberapa tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah :

- a) Untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.
- b) Untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan sesuatu masalah secara sistematis.
- c) Terciptanya kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan.
- d) Diperolehnya hasil belajar yang tinggi.
- e) Untuk melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah.
- f) Untuk mengembangkan karakter siswa.

c. Langkah-Langkah Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang berpusat kepada siswa. Menurut Majid (2014) menyebutkan bahwa pendekatan saintifik dalam pembelajaran meliputi mengamati, mengumpulkan informasi, mengasosiasi/menalar dan

mengkomunikasikan.¹⁷ Pendapat tersebut sejalan dengan yang diungkapkan oleh Daryanto yaitu:¹⁸

a) Mengamati

Metode mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran. Metode ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media obyek secara nyata, siswa senang dan tertantang, dan mudah dalam pelaksanaan. Metode mengamati sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu siswa, sehingga proses pembelajaran memiliki kebermaknaan yang tinggi.

b) Menanya

Guru membuka kesempatan kepada siswa secara luas untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, atau dibaca. Daryanto mengungkapkan bahwa guru yang efektif mampu menginspirasi siswa untuk meningkatkan dan mengembangkan ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuannya. Pada saat guru bertanya, pada saat itu pula dia membimbing atau memandu siswa belajar dengan baik.

c) Mengumpulkan informasi

Hasil belajar yang nyata atau otentik akan didapat bila siswa mencoba atau melakukan percobaan. Aplikasi mencoba

¹⁷ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 211.

¹⁸ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*, hlm. 59-80

atau eksperimen dimaksud untuk mengembangkan berbagai ranah tujuan belajar, yaitu sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

d) Mengasosiasi/ Menalar

Kegiatan menalar menurut Permendikbud Nomor 81a Tahun 2013 adalah memproses informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan atau eksperimen maupun hasil dan kegiatan mengumpulkan informasi. Kegiatan ini dilakukan untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi tersebut.

e) Mengkomunikasikan

Guru diharapkan memberi kesempatan kepada siswa untuk mengkomunikasikan apa yang telah mereka pelajari dalam pendekatan saintifik. Kegiatan mengkomunikasikan dilakukan melalui menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola.

Pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah dalam pendekatan saintifik adalah 5M yaitu, mengamati, menanya, mengumpulkan, mengelola, dan mengkomunikasikan. Tahapan-tahapan pendekatan saintifik

d. Kelebihan dan Kelemahan Pendekatan Saintifik

Kelebihan pendekatan saintifik adalah:

- a) Membuat guru memiliki keterampilan membuat RPP, dan menerapkan pendekatan saintifik secara benar.
- b) Materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu; bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda, atau dongeng semata.
- c) Mendorong dan menginspirasi siswa berpikir secara kritis, analitis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan materi pembelajaran.

Kelemahan pendekatan saintifik adalah:

- a) Konsep pendekatan saintifik masih belum dipahami, apalagi tentang metode pembelajaran yang kurang aplikatif disampaikan.
- b) Membutuhkan waktu pembelajaran yang lebih lama untuk mewujudkan semua tahapan-tahapan yang ada pada pendekatan saintifik.

2. Media Gambar

a. Pengertian Media Gambar

Gambar adalah bentuk media grafik yang digunakan untuk menunjukkan sebuah objek atau benda dan peristiwa. Gambar

ditunjukkan untuk mengkomunikasikan pengetahuan dan informasi kepada semua orang yang biasanya berisi garis-garis yang berbentuk objek atau cerita seperti orang, tempat, objek, dan konsep-konsep tertentu. Gambar biasanya bersifat lebih fakta dari pada sebuah lukisan. Artinya dipercaya sehingga dapat mencitrakan objek yang mendekati keadaan yang sesungguhnya dan realita yang sebenarnya.

Media gambar merupakan media sederhana yang dapat digunakan untuk menjadi alat peraga dalam pembelajaran.¹⁹ Media gambar termasuk dalam bentuk visual berupa representasi seperti gambar, lukisan atau foto yang menunjukkan tampaknya suatu benda. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa media merupakan alat peraga untuk mempermudah bagi pengguna dalam menjelaskan sesuatu sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah alat pembelajaran dalam bentuk gambar yang dibuat atau ditempel di atas kertas manila atau karton, dibuat sebagus mungkin sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk mempelajari apa yang disampaikan oleh guru. Siswa akan lebih mudah memahami dan

¹⁹ Rina Juita Siregar, "Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Siswa Di Kelas IV SDN 02 Bunut Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan". *Skripsi*, (IAIN, 2022), hlm. 17.

menguasai materi pelajaran apabila apa yang dia dengar dari penjelasan guru dapat langsung dilihat karena ingatan siswa lebih melekat apabila materi yang di dengarnya dapat dilihat langsung secara nyata maupun dalam bentuk gambar.

b. Karakteristik Media Gambar

- a) Sesuai dengan setiap tingkat umur siswa dan tingkat kemampuan siswa.
- b) Bersahaja dalam arti tidak perlu kompleks, sehingga siswa mendapatkan gambar yang cocok.
- c) Realistis, maksudnya sesuai dengan benda atau peristiwa yang sebenarnya.
- d) Gambar dapat dipegang, maksudnya gambar dapat diraba oleh siswa.²⁰

Dalam media gambar yang digunakan dalam proses pembelajaran haruslah disesuaikan dengan umur dan tingkat kemampuan siswa, karena dengan menyesuaikannya terhadap pembelajaran siswa. Maka keaktifan siswa, dan inovasi guru akan meningkat. Media gambar tidaklah harus mahal guru juga bisa membuat media gambar dengan tangan sehingga jauh lebih mudah didapatkan.

²⁰ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), hlm. 74.

c. Kelebihan dan kekurangan Media Gambar

Kelebihan Media Gambar

Adapun kelebihan media gambar menurut daryanto yaitu:

- a) gambar lebih realistis untuk menunjukkan pokok masalah yang terjadi dibandingkan dengan media verbal saja.
- b) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Maksudnya peristiwa yang terjadi di masa lampau dapat kita lihat kembali seperti apa adanya.
- c) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
- d) Gambar dapat memperjelas suatu masalah sehingga dapat mencegah kesalah pahaman

Kelemahan Media Gambar

Adapun kelemahan dari media gambar yaitu:

- a) Gambar hanya menekankan persepsi indera penglihatan saja.
- b) Gambar benda atau peristiwa yang terlalu kompleks kurang efisien selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

- c) Ukuran gambar yang ditunjukkan sangat terbatas untuk banyak orang.²¹

Berdasarkan kelebihan dan kelemahan media gambar di atas penggunaan media gambar di atas penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran akan menambah kreativitas guru dalam mengajar sehingga siswa dengan mudah mendapatkan ilmu yang disampaikan dengan menggunakan media gambar. Siswa tidak hanya mendapat keterangan kata- kata tetapi pengalaman nyata dari gambar yang ditampilkan.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses interaksi antara manusia dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan tingkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku manusia. Lingkungan yang dimaksud meliputi teman, keluarga, guru, media, situasi dan kondisi, lingkungan alam, dan sebagainya yang dapat dijadikan sumber belajar.²² Dengan memahami hal ini, guru dapat mengoptimalkan berbagai sumber belajar dalam merancang proses pembelajaran yang bermakna.

²¹ Daryanto, *Media Pembelajaran*, hlm. 74.

²² Fendika Prastiyo, *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan Di Kelas V SDN Sepanjang 2*, (Surakarta: CV Kekata Group, 2019), hlm. 3.

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa setelah mengikuti pembelajaran akibat lingkungan belajar yang sengaja diciptakan oleh guru melalui model pembelajaran yang dipilih dan digunakan dalam suatu pembelajaran. Proses pembelajaran yang baik akan menghasilkan sesuatu sebagai hasil dari pembelajaran itu sendiri.²³ Oleh karena itu, hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah melalui proses pembelajaran.

Hasil belajar merupakan perolehan kemampuan berupa pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik), yang diwujudkan dalam perubahan perilaku setelah mencapai aktivitas atau proses belajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menyelesaikan pengalaman belajar. Hasil belajar merupakan sesuatu yang dicapai, diperoleh, atau dikuasai sebagai hasil suatu proses belajar, biasanya dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai. Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari proses belajar. Perubahan tersebut terwujud dalam bentuk pengetahuan umum, pemahaman, keterampilan, dan sikap yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah sebuah rangkuman

²³ Setyo, Arie Anang, Muhammad Fathurahman, and Zakiyah Anwar, *Strategi Pembelajaran Problem Based Learning*, (Makassar: Yayasan Barcode, 2020), hlm. 18-19.

komprehensif dari berbagai temuan dan analisis yang telah dilakukan selama penelitian. Ini melibatkan penyatuan informasi yang berbeda untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang isu yang diteliti.

b. Hasil Belajar Kognitif

Bloom menjelaskan bahwa hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual, ranah afektif berkenaan dengan sikap, dan ranah psikomotorik yang berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ketiga ranah tersebut menjadi dasar dalam merumuskan tujuan pengajaran dan dalam penilaian hasil belajar. Dari ketiga ranah tersebut, penelitian ini hanya menggunakan ranah kognitif dalam hasil belajar. Menurut Bloom dalam taksonomi revisi yang dijelaskan oleh (Anderson dan Krathwohl, 2015), ranah kognitif terdiri atas enam tingkatan, yaitu:²⁴

a) Pengetahuan (C1)

Mengingat kembali data atau informasi, fakta, dan pengetahuan dari yang sudah dipelajari. Sub kategori dari pengetahuan adalah mengingat, mendefinisikan, mengetahui, mendeskripsikan, menemukan.

²⁴ Anderson & Krathwohl, *Kerangka Lndasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen: Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*, terj. Agung Prihantoro (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), hlm. 89-95.

b) Memahami (C2)

Menjelaskan aneka gagasan atau konsep. Memahami makna, terjemahan, perluasan atau penjabaran, dan penafsiran dari aneka perintah atau masalah. Merumuskan sebuah masalah dengan kata-kata sendiri. Sub kategori dari memahami adalah menjelaskan, menyimpulkan, membedakan, dan mencontohkan

c) Mengaplikasikan (C3)

Menggunakan informasi dalam situasi lain dalam kehidupan sehari-hari (*familiar situation*). Menerapkan hasil belajar di kelas dalam situasi baru di luar kelas. Sub kategori mengaplikasikan yaitu melaksanakan, menerapkan, menghitung, menyusun, dan mendemonstrasikan.

d) Menganalisis (C4)

Mengurai informasi ke dalam bagian-bagian atau unsur-unsur untuk menemukan pemahaman dan hubungan-hubungan, memilah materi atau konsep ke dalam bagian-bagian sehingga struktur organisasinya dapat dipahami, membedakan antara fakta dan pendapat. Sub kategori menganalisis adalah membandingkan, menginterogasi, menorganisasikan, menggolongkan, dan mendeteksi.

e) Mengevaluasi (C5)

Memberikan pembenaran terhadap sebuah keputusan atau rangkaian tindakan tertentu, membuat penilaian tentang nilai dari sebuah gagasan atau benda. Sub kategori mengevaluasi adalah menguji, memberikan kritik, menarik kesimpulan, memvalidasi, me *review*, dan membuktikan.

f) Menciptakan (C6)

Menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Sub kategori menciptakan adalah merancang, merencanakan, membuat penemuan baru, menghasilkan dan membangun.

Ranah kognitif Taksonomi Bloom dapat dikembangkan melalui Kata Kerja Operasional (KKO). Penelitian ini hanya menggunakan ranah kognitif C1 sampai C4 karena disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas IV SDN 0715 Pir Trans Sosa IV yang masih berada pada tahap berpikir konkret. Selain itu, tujuan penelitian lebih menekankan pada peningkatan pemahaman. Penelitian ini hanya menggunakan ranah kognitif CI samapai C4 karena di sesuaikan dengan karakteristik siswa kelas IV SDN 0715 Pir Trans Sosa IV yang masih befrada pada tahap berpikir konkret. Selain itu, tujuan penelitian lebih menekankan pada peningkatan pemahaman

konsep dan kemampuan analisis sederhana melalui pendekatan saintifik berbasis media gambar. Level C5 dan C6 tidak digunakan karena menuntut kemampuan berpikir tingkat tinggi dan reflektif yang belum optimal pada siswa sekolah dasar serta membutuhkan waktu dan instrument penilaian yang lebih kompleks.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya berbeda-beda. Perbedaan itu sebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya, antara lain:

- a) Faktor-faktor yang bersumber dari diri sendiri, faktor ini sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan studi peserta didik, misalnya minat, bakat, kesehatan, kebiasaan belajar, dan kemandirian.
- b) Faktor-faktor yang berasal dari luar diri peserta didik. Faktor ini mempengaruhi terhadap kemajuan studi peserta didik, studi dari lingkungan alam, lingkungan dari keluarga, lingkungan masyarakat dan faktor lain yaitu sekolah dan peralatan sekolah.

4. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan cabang ilmu pengetahuan yang bersumber dari fenomena alam. IPA diartikan sebagai kumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam

yang diolah dengan keterampilan bereksperimen dengan menggunakan metode ilmiah.

IPA adalah ilmu tentang gejala-gejala alam yang diungkapkan dalam bentuk fakta, konsep, prinsip, dan hukum yang terbukti kebenarannya dan melalui serangkaian kegiatan dalam metode ilmiah.²⁵ Definisi ini memberi pengertian bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah cabang ilmu pengetahuan yang didasarkan pada observasi dan klasifikasi data.

Ilmu Pengetahuan Alam adalah mata pelajaran yang dapat mengembangkan kecakapan berpikir, kreatif, dan sikap kemandirian. IPA merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik sebagai landasan dan penguatan kemampuan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Pembelajaran IPA di SD/MI bukan sekedar penguasaan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip, tetapi pembelajaran IPA juga menekankan pada pengalaman langsung untuk mengembangkan kemampuan peserta didik sehingga memiliki kompetensi dalam memahami alam sekitar melalui proses mencari tahu dan melakukan.²⁶ Sehingga dapat membantu

²⁵ Hisbullah & Nurhayati Selvi, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah* (Makassar: Aksara Timur, 2018), hlm. 1.

²⁶ Syafrilianto, "Hubungan Antara *Levels of Inquiri* (LOI) Dan Keterampilan Proses Sains Dalam Pembelajaran IPA," *Forum Paedagogik*, Vol. 11, No. 1, 2020, hlm. 32.

mereka untuk memperoleh keterampilan dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap IPA.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas maka dapat disimpulkan secara sintesis bahwa Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu yang mengkaji mengenai fenomena alam dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari seperti mengenai makhluk hidup, benda, bumi, lingkungan sekitar, dan alam semesta. IPA adalah ilmu yang mempelajari, menjelaskan, dan menyelidiki fenomena alam dengan menggunakan metode ilmiah, menghasilkan pengetahuan berupa fakta, konsep, dan teori, serta melibatkan sikap ilmiah seperti kritis, objektif, dan terbuka.

b. Karakteristik Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

IPA memiliki karakteristik tersendiri untuk membedakannya dengan pembelajaran lain. Berikut beberapa karakteristik pembelajaran IPA, yaitu:

- a) IPA merupakan kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis, dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam.
- b.) IPA yaitu pengetahuan teoritis yang di susun dengan cara observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori dan lain-lain.

- c.) IPA adalah rangkaian suatu konsep yang saling berhubungan dengan bagan-bagan konsep yang telah berkembang sebagai hasil eksperimen dan observasi.
- d.) IPA memiliki nilai ilmiah dengan arti bahwa kebenaran dalam IPA dapat dibuktikan.
- e.) IPA memiliki 4 unsur, diantaranya yaitu produk, proses, aplikasi, dan sikap.

c. Materi Bagian Tubuh Tumbuhan

Tumbuhan termasuk dalam makhluk hidup. Karena tumbuhan dapat tumbuh dan berkembang. Seperti halnya makhluk hidup lain, tumbuhan juga memiliki bagian-bagian yang penting. Bagian-bagian tersebut memiliki fungsi masing-masing dalam proses kehidupannya. Bagian-bagian tersebut antara lain akar, batang, daun, bunga, buah, dan biji.

a) Akar

Akar berfungsi sebagai bagian yang mengkokohkan tumbuhan. Jika tumbuhan tidak memiliki akar, tumbuhan akan mudah dicabut, mudah roboh ketika diterpa angin, atau hanyut terbawa air ketika turun hujan. Zat-zat mineral dan air yang dibutuhkan untuk membuat makanan diserap oleh akar dari dalam tanah. Namun, pada beberapa tumbuhan tertentu, akar tidak hanya berfungsi menyerap air dan mineral, tetapi juga berfungsi sebagai penyimpanan cadangan makanan,

misalnya pada beberapa tumbuhan umbi-umbian. Di samping itu, ada juga akar tumbuhan yang berfungsi membantu penyerapan oksigen di udara, seperti pada tumbuhan bakau

Berdasarkan bentuknya, terdapat dua jenis akar, yaitu akar serabut dan akar tunggang. Akar serabut biasanya dimiliki oleh tumbuhan jenis monokotil (biji berkeping tunggal). Misalnya, padi, jagung, dan kelapa. Adapun akar tunggang biasanya dimiliki oleh tumbuhan jenis dikotil (biji berkeping dua). Misalnya, mangga, jambu, jeruk, dan kacang-kacangan.

b) Batang

Bagian tumbuhan yang berada di atas tanah adalah batang. Batang berfungsi sebagai tempat munculnya daun, bunga, dan buah. Di samping itu, batang juga berfungsi untuk mengedarkan mineral dan air yang diserap akar, serta zat makanan hasil fotosintesis ke seluruh bagian tubuh.

c) Daun

Bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai tempat berlangsungnya fotosintesis adalah daun. Daun banyak mengandung zat warna hijau yang disebut klorofil. Daun terdiri atas tangkai daun dan helaian daun. Daun pun

mempunyai susunan tulang daun. Berdasarkan susunannya, tulang daun ada yang menyirip, menjari, dan sejajar.

- (1) Tulang daun menyirip adalah daun dengan tulang daun yang berbentuk seperti sirip ikan. Contoh tumbuhan yang bertulang daun menyirip adalah daun mangga, daun mahoni, daun rambutan, daun jambu, dll.
- (2) Tulang daun menjari adalah daun dengan tulang daun yang berbentuk seperti jari-jari tangan. Contoh tumbuhan yang bertulang daun menjari adalah daun singkong, daun pepaya dan daun jarak.
- (3) Tulang daun sejajar adalah daun dengan tulang daun yang berbentuk garis garis sejajar. Contoh tumbuhan yang bertulang daun sejajar adalah jagung, tebu, padi, dan alang-alang.

d) Bunga

Bunga merupakan bagian yang penting bagi pembuahan Bunga memiliki warna yang beraneka ragam. Bunga juga ada yang berbau dan tidak berbau. Bunga yang lengkap terdiri atas beberapa bagian, yaitu: tangkai bunga, kelopak, mahkota, putik dan benang sari. Fungsi masing-masing bagian adalah sebagai berikut:

- (1) Tangkai bunga merupakan penghubung batang dengan bunga.

(2) Kelopak bunga berfungsi untuk membungkus mahkota bunga ketika bunga masih kuncup.

(3) Mahkota bunga merupakan perhiasan bunga yang berwarna indah, berfungsi untuk menarik serangga

(4) Putik dan benang sari terletak pada mahkota bunga. Putik merupakan alat kelamin betina, sedangkan benang sari kelamin jantan.

e) Buah

Buah merupakan bagian tumbuhan yang berasal dari bunga dan berfungsi sebagai tempat biji. Buah biasanya terbentuk setelah proses penyerbukan dan pembuahan. Buah berfungsi untuk melindungi biji, membantu penyerbukan biji dan menyimpan cadangan makanan.

B. Kajian/Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan kemudian membuat ringkasannya. Baik penelitian yang terpublikasikan (skripsi, tesis, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini maka akan dapat dilihat sejauh mana orsinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai perbandingan.

Table 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantu Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 200301 Pudun Kota Padangsidimpuan	Hasil belajar siswa melalui pendekatan saintifik berbantu media gambar pada pembelajaran IPA kelas IV SD Negeri 200301 Pudun Kota Padangsidimpuan mengalami peningkatan dari tes awal ke siklus I, dan dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah siswa yang tuntas, persentase ketuntasan serta rata-rata kelas siswa 36% dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 9 siswa. Sebelum siklus ketuntasan hasil belajar yang diperoleh sebesar 36%. Pada siklus I rata-rata kelas yang diperoleh siswa 64,4 dengan jumlah siswa yang tuntas 15 dari 25 siswa dengan ketuntasan hasil belajar 60%. Sementara pada siklus II rata-rata kelas adalah 81, 6 dengan jumlah siswa yang tuntas 20 siswa yaitu 80%. ²⁷	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama - sama menggunakan pendekatan saintifik yang berfokus pada media gambar sebagai alat bantu pembelajaran dan memiliki tujuan yang sama, yaitu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pembelajaran IPA. Subjek penelitian terdahulu dengan penelitian ini sama dilakukan pada siswa kelas IV SD. Jenis penelitian keduanya merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus pembelajaran, dengan mengukur hasil belajar siswa sebelum dan sesudah tindakan. Adapun perbedaannya terletak pada lokasi dan materi pembelajaran.

²⁷ Aisyah Dita Safitri Nasution, "Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantu Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 200301 Pudun Kota Padangsidimpuan", *Skripsi*, (Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, 2024).

2	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV SDN 101220 Janjilobi Kecamatan Sipirok	Hasil belajar ilmu pengetahuan alam materi organ peredaran darah manusia mengalami peningkatan disetiap siklusnya dari pre test nilai rata-rata siswa 48,7, siklus I pertemuan I nilai rata-rata siswa 58,2 dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 15,3% (4 dari 26 siswa), pada siklus I pertemuan II nilai rata-rata siswa 66,2 dengan persentase ketuntasan siswa 38,4 (10 dari 26 siswa), sedangkan pada siklus II pertemuan I meningkat menjadi nilai rata-rata siswa 74,1 dengan persentase ketuntasan 61% (16 dari 26 siswa), siklus II pertemuan II nilai rata-rata siswa 85 dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 88,4% maka hasil nilai pada penelitian ini sudah mencapai indikator maka dapat dihentikan. ²⁸	Persamaan kedua penelitian adalah sama - sama menggunakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran, berfokus pada mata pelajaran IPA yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang di laksanakan di kelas IV SD dan kedua peneliti menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Perbedaan terletak pada penelitian Tiada Siregar (2023) hanya menerapkan pendekatan saintifik tanpa berbantu media gambar sedangkan peneliti ini menggunakan pendekatan saintifik berbasis media gambar, lokasi penelitian, materi pembelajaran.
3	Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk	Pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gaya dan	Persamaanya kedua peneliti menggunakan pendekatan saintifik sebagai strategi utama dalam pembelajaran dan sama

²⁸ Tiadina Siregar, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV SDN 101220 Janjilobi Kecamatan Sipirok", *Skripsi*, (Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2023).

	Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gaya dan Gerak di Kelas IV SD Negeri 100070 Sayurminating i Kabupaten Padang Lawas Utara	gerak di kelas IV SD Negeri 100070 Sayurminating Kabupaten Padang Lawas Utara. Hal ini dibuktikan dengan pada tes awal persentase ketuntasan belajar 33,33% (5 dari 15 siswa) dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 65. Pada siklus I pertemuan I persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 46,66% (7 dari 15 siswa) dengan nilai rata-rata kelas sebesar 70,33. Pada siklus I pertemuan II ketuntasan belajar klasikal sebesar 53,33% (8 dari 15 siswa) dengan nilai rata-rata 75. Sedangkan pada siklus II pertemuan I persentase ketuntasan klasikal sebesar 60% (9 dari 15 siswa) dengan nilai rata-rata sebesar 79,33. Dan siklus II pertemuan II ketuntasan hasil belajar secara klasikal sebesar 80% (12 dari 15 siswa) dengan nilai rata-rata kelas sebesar 84,33. Dari siklus II data yang diperoleh sudah mencapai nilai yang diharapkan dengan persentase paling	- sama dilakukan di kelas IV SD yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Keduanya menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu penelitian tindakan kelas dengan dua siklus pembelajaran dan sama – sama menggunakan persentase ketuntasan belajar dan nilai rata – rata kelas sebagai indikator keberhasilan. Adapun perbedaannya Adeviyah Siregar (2023) tidak menggunakan media pendukung secara khusus, hanya pendekatan saintifik saja sedangkan peneliti menggunakan media gambar sebagai pendukung pembelajaran. Materi dan lokasi peneliti berbeda.
--	--	--	--

		tinggi 80% maka penelitian ini dapat dihentikan dengan nilai yang memuaskan. ²⁹	
--	--	--	--

C. Hipotesis Tindakan

Adapun hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan pendekatan saintifik berbasis media gambar pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN 0715 Pir Trans Sosa IV.

²⁹ Adewiyah Siregar, "Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gaya dan Gerak di Kelas IV SD Negeri 100070 Sayurimatinggi Kabupaten Padang Lawas Utara", *Skripsi*, (Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2022).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian di laksanakan di SDN 0715 Pir Trans Sosa IV Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas. Waktu penelitian ini akan di laksanakan pada Agustus 2025 sampai dengan September 2025. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena tempatnya yang strategis dan peneliti ingin meningkatkan hasil belajar IPA yang masih rendah.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dalam bahasa inggris dapat di artikan *Classroom Action Research* yang di singkat CAR. Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang sistematis dan mendalam tentang berbagai tindakan yang di lakukan oleh guru dan peneliti, mulai dari penyusunan perencanaan hingga penilaian tindakan nyata di kelas, berupa kegiatan belajar mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang di capai.³⁰ Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan yang difokuskan pada situasi kelas, atau *classroom action research*, penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran secara bertahap dan terus menerus, selama kegiatan penelitian dilakukan.

³⁰ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 188-199.

Penelitian tindakan kelas dilakukan oleh guru di dalam kelas dan di lakukan secara terstruktur dan di lakukan untuk memecahkan masalah melalui serangkaian kegiatan dan pada akhirnya masalah tersebut dapat di pecahkan. Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian tindakan kelas yaitu menghasilkan peningkatan praktis dan kreatif, pengembangan kegiatan sosial dan pemahaman praktik yang lebih baik dari sebelumnya.³¹ Artinya penelitian tindakan adalah penelitian yang di lakukan terus menerus untuk mencapai hasil terbaik yang di harapkan.

Metode penelitian adalah suatu cara yang akan menentukan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam melakukan penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan saintifik berbantu media gambar pada pembelajaran IPA.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam konteks pembelajaran ilmu pengetahuan alam di sekolah dasar, dengan fokus pada peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan pendekatan saintifik berbasis media gambar. Pembelajaran IPA sering kali dianggap sebagai mata pelajaran yang menantang bagi sebagian besar siswa sekolah dasar, karena menuntut pemahaman konsep-konsep ilmiah serta kemampuan mengamati, menalar, dan menyimpulkan secara logis. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu pendekatan yang tidak hanya menekankan pada keterlibatan siswa secara

³¹ Tatang Ary Gumanti, dkk, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), hlm. 254.

aktif, tetapi juga mampu memfasilitaskan pemahaman melalui media yang menarik dan kontekstual. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SD Negeri 0715 Pir Trans Sosa IV. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pada hasil identifikasi permasalahan pembelajaran IPA di kelas IV, dimana ditemukan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan hasil belajar yang masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 0715 Pir Trans Sosa IV, Kecamatan Hutaraja Tinggi, Kabupaten Padang Lawas, Tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 22 peserta didik yang terdiri dari 13 perempuan dan 9 laki-laki.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, jadi bisa dikatakan teknik adalah alat ukur dalam penelitian.³² Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak tiga teknik pengumpulan data yaitu:

- a. Butir soal tes kognitif adalah butir alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian berupa butir soal pilihan ganda. Tes ini diberikan di awal dan di akhir setiap pertemuan untuk mengukur pemahaman mereka terhadap materi yang telah diajarkan. Siswa diberikan soal-soal yang harus dijawab secara tertulis untuk

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif , kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 148.

mengukur pengetahuan yang dimiliki siswa.³³ Berjumlah 20 soal dengan muatan materi bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya.

- b. Lembar observasi atau pengamatan merupakan pengumpulan data dengan cara mengamati atau mencatat secara langsung perilaku-perilaku siswa. Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi guru dan siswa.
- c. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi melalui dokumen tertulis maupun non tertulis yang relevan dengan fokus penelitian. Dokumentasi biasanya digunakan untuk melengkapi atau mendukung data hasil observasi dan wawancara, serta membantu peneliti melihat perkembangan tindakan yang dilakukan dari waktu ke waktu.

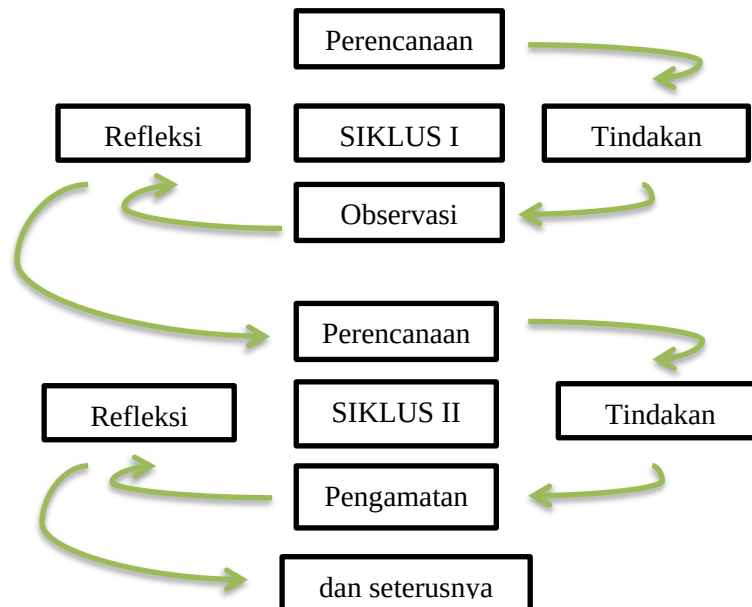
E. Langkah-langkah Prosedur Penelitian

Prosedur yang akan dilakukan penelitian ini adalah model yang dikembangkan oleh Kurt Lewin yang dikutip dari Ahmad Nizar Rangkuti menyatakan bahwa PTK terdiri dari beberapa siklus, dan setiap siklusnya terdiri dari 4 langkah, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.³⁴ Berikut gambar model Kurt Lewin :

³³ Syafrilianto, Miftah Khairani Tanjung, and Siti Zubaidah Siregar, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Contextual Teaching And Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan," *Gravity Journal*, Vol. 1, No. 1, 2022, hlm. 4.

³⁴ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendekatan*, hlm. 220.

Gambar 3.1 Model Kurt Lewin



Berdasarkan gambar di atas, penelitian ini bertujuan untuk melihat pelaksanaan siklus I belum mendapatkan hasil maka akan dilanjutkan ke siklus berikutnya. Siklus dilaksanakan tergantung hasil dari penelitian, apabila pada siklus II hasil belajar siswa belum meningkat maka akan dilanjutkan ke siklus berikutnya. Langkah-langkah penelitian tindakan kelas seharusnya disesuaikan dengan model yang dipilih. Akan tetapi, ada empat langkah utama yang tidak boleh terlewatkan, yaitu:

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah proses penentuan menentukan program perbaikan dari suatu ide atau gagasan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Penelitian menyusun RPP terlebih dahulu dengan menggunakan pendekatan saintifik berbasis media gambar.
2. Pendekatan pembelajaran yaitu, pendekatan saintifik pada pembelajaran IPA.
3. Menyiapkan lembar observasi dan butir tes. Peneliti mempersiapkan instrument peneliti berupa lembar observasi untuk siswa dan guru (peneliti), dan juga butir soal tes kognitif sebanyak 20 soal.

b. Tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan proses pembelajaran materi bagian tumbuhan dan fungsinya dengan menggunakan pendekatan saintifik yang telah di rancang serta dalam mengajar peneliti mengajar dengan panduan modul ajar yang telah disusun sebelumnya sekaligus peneliti mengamati dengan cara di observasi untuk mendapatkan informasi. Pelaksanaan dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu:

1. Pendahuluan
 - a. Guru memberi salam dan menyapa siswa serta bertanya mengenai kabar siswa
 - b. Guru membuka pembelajaran dengan membaca doa
 - c. Guru mengabsen kehadiran siswa

- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kemudian menginformasikan materi yang akan dipelajari dengan melakukan apersepsi

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menjelaskan seputar materi bagian tumbuhan dan fungsinya.
- b. Siswa menuliskan pertanyaan seputar materi atau bertanya secara langsung
- c. Guru merespon pertanyaan secara langsung
- d. Siswa membaca buku pelajaran dan mengamati gambar
- e. Mencatat fungsi akar yang ditemukan
- f. Guru membimbing pengamatan dan memberikan ilustrasi tambahan
- g. Guru membentuk menjadi beberapa kelompok
- h. Siswa berdiskusi kelompok tentang dari hasil pengamatan
- i. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan secara lisan
- j. Guru memberikan tanggapan, umpan balik dan penguatan
- k. Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok

3. Penutup

- a. Guru memberikan penguatan serta menyimpulkan kembali materi pelajaran
- b. Guru memberi pekerjaan rumah kepada siswa

c. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam penutup.

c. Pengamatan (*Observing*)

Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti yang terdiri dari lembar observasi guru dan siswa. Pada tahap ini, peneliti meminta bantuan kepada observer untuk mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan model problem based learning. Kemudian guru juga memberikan lembar tes berupa soal-soal yang akan dikerjakan siswa sebagai bukti hasil belajar siswa setelah menggunakan pendekatan saintifik.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang diperoleh melalui lembar observasi atau catatan dari guru, kemudian peneliti melakukan refleksi dengan cara melakukan penilaian terhadap proses selama pembelajaran berlangsung, apabila terdapat masalah atau kekurangan dari penelitian tersebut maka peneliti kembali merencanakan strategi yang dapat diterapkan pada siklus berikutnya. Oleh karena itu, hasil refleksi ini digunakan untuk melakukan siklus berikutnya.

F. Teknik Analisis Penelitian

Teknik penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, jadi bisa dikatakan teknik

adalah alat ukur dalam penelitian.³⁵ Teknis analisis data terdiri dari dua bentuk yaitu analisis data kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis kuantitatif bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang hasil penelitian. Analisis kualitatif dilakukan pada hasil tes untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa. Data kuantitatif berasal dari hasil ter tertulis yang diberikan kepada siswa sebelum dan selesai siklus. Teknik analisis kuantitatif bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan signifikan antara nilai pre-test dan post-test. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak dua teknik pengumpulan data yaitu:

a. Pre-test dan Post Test

Pre-test dilakukan sebelum siklus dimulai untuk mengukur pemahaman awal siswa terhadap materi IPA yang akan diajarkan, sementara post-test dilakukan setelah siklus selesai untuk mengukur pemahaman siswa setelah mengalami proses pembelajaran dengan media gambar. Pre-test dan post-tes dirancang dengan soal yang serupa untuk memastikan bahwa perbandingan yang dilakukana adalah valid.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 148.

b. Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan deskriptif kuantitatif untuk mengakuratkan data dan memastikan bahwa dengan penerapan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil tes belajar siswa dapat di ukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Analisis persentase} = \frac{(\text{jumlah total nilai})}{(\text{skor maksimal})} \times 100\%$$

Untuk mencari nilai rata-rata keseluruhan siswa dalam satu kelas dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M = Mean (rata-rata)

$\sum x$ = Jumlah Nilai dari keseluruhan siswa

N = Jumlah siswa (skor maksimal)

Sedangkan untuk mencari nilai persentase ketuntasan belajar dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang berhasil dalam belajar}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Analisi Data Prasiklus

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 0715 Pir Trans Sosa IV di kelas IV dengan jumlah 22 siswa, 9 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan beberapa instrumen yaitu butir soal dan lembar observasi yang sudah valid. Validasi instrumen ini dilakukan dengan cara konsultasi dengan orang yang kompeten dalam bidang Ilmu Pengetahuan Alam yang berkaitan dengan materi bagian tubuh tumbuhan.

Sebelum melakukan tindakan penelitian, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian, untuk mengetahui hasil belajar IPA di kelas IV, peneliti sendiri memberikan soal kognitif tes awal kepada siswa. Setelah memeriksa dan memberikan penilaian terhadap tes awal, diketahui adanya kesulitan yang dialami peserta didik dalam menjawab soal serta hasil nilai yang didapatkan masih jauh di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di bawah 75. Penyebab ketidakpahaman siswa karena pembelajaran yang masih berfokus pada buku yang menyebabkan pembelajaran yang kurang menarik, guru belum optimal dalam menerapkan pendekatan saintifik dan pembelajaran masih berpusat kepada guru yang menyebabkan kurangnya siswa berpartisipasi aktif.

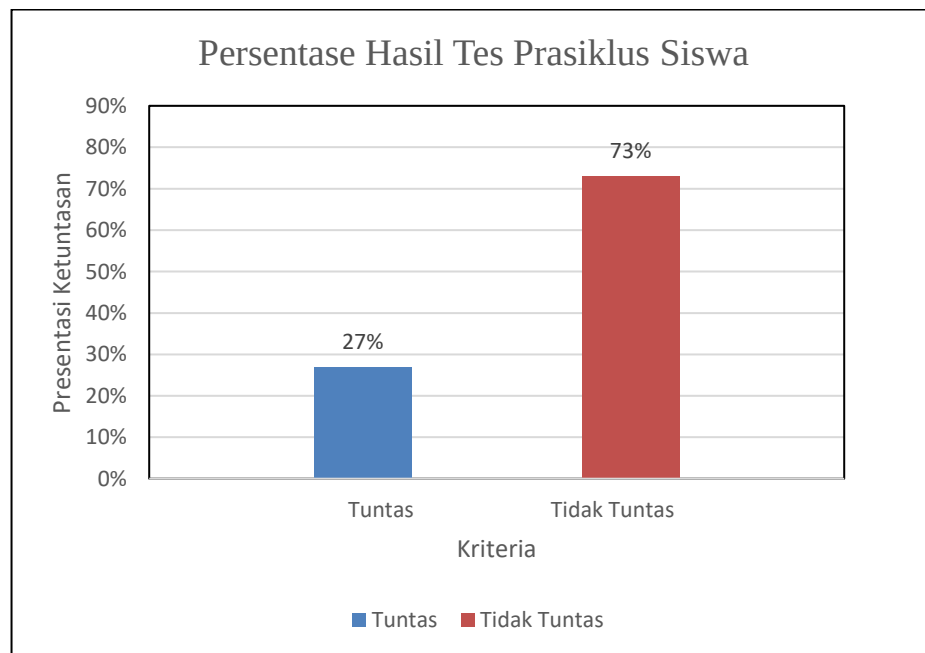
Sehingga peneliti memberikan solusi untuk meningkatkan hasil belajar yaitu dengan menerapkan pendekatan yang membuat siswa menjadi

lebih aktif dalam pembelajaran yaitu pendekatan saintifik. Sebab pendekatan saintifik berbantu media gambar sendirinya akan menjadikan siswa menjadi lebih aktif dalam mengemukakan pendapat, mencari informasi, membangun empati dan pengertian serta membentuk keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif siswa dalam pembelajaran, khususnya di dalam kelas. Adapun analisis ketuntasan hasil belajar siswa berdasarkan data hasil soal tes kognitif awal siswa kelas IV SD Negeri 0715 Pir Trans Sosa IV pada pembelajaran IPA dapat dilihat pada tabel IV.1 berikut :

Tabel IV.1 Hasil Tes Prasiklus Siswa

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	>75	Tuntas	6	27%
2	<75	Tidak Tuntas	16	73%
Jumlah			22	100%

Berdasarkan tabel data tes siswa menunjukkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa belum mencapai maksimal. Dengan demikian dapat diketahui dari total 22 siswa, 6 siswa tuntas (27%) dan 16 siswa tidak tuntas (73%), sehingga diharapkan dapat ditingkatkan pada pertemuan berikutnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram 4.1 di bawah ini



Gambar IV.1 Diagram Hasil Tes Prasiklus

Dari gambar di atas, dapat dilihat bahwa hasil belajar IPA di kelas IV SD Negeri 0715 Pir Trans Sosa IV pada hasil tes prasiklus dengan perolehan presentase tuntas 27% dan presentase tidak tuntas 73%. Persentase ketuntasan yang rendah pada hasil belajar IPA di kelas IV menyebabkan perlunya tindakan lebih lanjut untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan tindakan menggunakan pendekatan saintifik berbantu media gambar secara maksimal agar tujuan tercapai seperti yang diharapkan..

B. Pelaksanaan Siklus I

Berdasarkan dari paparan masalah pada Pra siklus diatas, selanjutnya peneliti akan melakukan tindakan dalam penerapan pendekatan saintifik berbantu media gambar untuk memperbaiki serta meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 0715 Pir Trans Sosa IV.

a. Siklus I Pertemuan I

Pada siklus 1 pertemuan I dilaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang sudah dirancang oleh peneliti sesuai dengan RPP yang sudah divalidasi oleh guru yang ahli dalam bidang IPA.

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus I peneliti mempersiapkan:

- a. RPP materi bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya dengan menggunakan pendekatan saintifik
- b. Menyediakan lembar kerja peserta didik
- c. Menyusun dan mempersiapkan soal-soal beserta kunci jawaban.
- d. Menyiapkan lembar soal tes kognitif dan lembar observasi sebagai instrumen pengumpulan data.

2) Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini dilakukan penerapan tindakan pada tanggal 13 Agustus, selama 2 jam pelajaran dengan materi bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya dengan observer Wali Kelas serta untuk mencapai tujuan dari sebuah penelitian maka yang harus dilakukan adalah:

a) Kegiatan Pendahuluan

- a. Pada awal pembelajaran guru memulai dengan berdoa bersama
- b. Menanyakan kabar siswa
- c. Memeriksa kehadiran
- d. Menampilkan gambar tumbuhan dan bertanya tentang bagian-bagian tumbuhan

- e. Memberikan apresiasi dengan mengajukan pertanyaan: Apa yang menempel di dalam tanah dari tumbuhan?
- f. Menyampaikan tujuan pembelajara dan kegiatan yang akan dilakukan.

b) Kegiatan Inti

a. Mengamati

- Siswa mengamati gambar berbagai jenis akar tumbuhan
- Guru memancing rasa ingintahu siswa : ‘Mengapa akar tumbuh ke bawah?

b. Menanya

- Siswa menuliskan pertanyaan seputar akar atau bertanya secara langsung
- Guru merespon pertanyaan secara langsung

c. Mengumpulkan Informasi

- Siswa membaca buku pelajaran dan mengamati gambar
- Mencatat fungsi akar yang ditemukan
- Guru membimbing pengamatan dan memberikan ilustrasi tambahan

d. Menalar (mengasosiasi)

- Guru membentuk menjadi beberapa kelompok
- Siswa berdiskusi kelompok tentang daari hasil pengamatan
- Siswa menganalisis pean batang dalam pertumbuhan tumbuhan

- Siswa mengaitkan akar dengan tumbuhan lainnya (batang, daun, buah dan bunga)

e. Mengomunikasikan

- Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan secara lisan
- Guru memberikan tanggapan, umpan balik dan penguatan
- Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok

c) Penutup

- a. Memberikan penguatan kembali tentang materi
- b. Menyuruh siswa mengamati tumbuhan di rumah dan mencatat jenis akar sebagai PR
- c. Menyimpulkan pembelajaran bersama siswa
- d. Mengakhiri dengan doa bersama

3) Pengamatan (*Observation*)

Observasi yang dilakukan pada saat tindakan adalah proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa pada proses penerapan pendekatan saintifik berbantu media gambar oleh peneliti. Hasil observasi dilakukan ketika pendekatan saintifik berbantu media gambar digunakan, pada saat itulah observer mengamati aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti dapat melihat kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.2 Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus I Pertemuan I

Kategori	Jumlah Item yang diamati	Jumlah	Persentase
Guru	10	18	56%
Siswa	6	18	33%

Berdasarkan tabel IV.2 diatas dapat dilihat bahwa hasil observasi siklus I pertemuan I masih belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase guru 56% dan hasil persentase siswa 33%. Jadi dari hasil observasi yang dilakukan bahwa siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan akan dilanjutkan pada siklus I pertemuan II.

4. Refleksi (*reflection*)

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang telah dilakukan pada siklus I pertemuan I pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam materi bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantu media gambar maka selanjutnya dilakukan pada tahap refleksi, berdasarkan data pada siklus I dapat diketahui bahwa 8 siswa yang tuntas belajar dan 14 yang tidak tuntas belajar. Hal ini karena tahap pengetahuan dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran berbeda dengan yang lain yang menyebabkan hasil belajar siswa masih rendah. Peneliti menemukan kendala siswa dalam menyelesaikan proses pembelajaran.

- 1) Terdapat peserta didik yang kurang fokus dan mamahami proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa masih rendah.
- 2) Peserta didik belum terbiasa belajar dengan memakai pendekatan

saintifik karena biasanya pembelajaran yang digunakan hanya berpusat pada guru sehingga hasil belajar peserta didik masih rendah

- 3) Siswa masih ada yang ingin bermain dan mengganggu satu sama lain, sehingga hasil belajarnya masih rendah.

Kendala-kendala yang telah dihadapi peneliti pada siklus I pertemuan I, maka peneliti melakukan perbaikan pada pertemuan berikutnya agar kendala yang terjadi pada siklus I pertemuan I tidak terulang lagi.

b. Siklus I Pertemuan II

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus I peneliti mempersiapkan:

- a. RPP materi bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantu media gambar
- b. Menyediakan lembar kerja peserta didik
- c. Menyusun dan mempersiapkan soal-soal beserta kuncinya.
- d. Menyiapkan lembar soal tes kognitif dan lembar observasi sebagai instrumen pengumpulan data.

2. Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini dilakukan implementasi tindakan pada tanggal 20 Agustus, selama 2 jam pelajaran dengan materi bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya dengan observer Wali Kelas serta untuk

mencapai tujuan dari sebuah penelitian maka yang harus dilakukan adalah:

a) Kegiatan Pendahuluan

- a. Pada awal pembelajaran guru memulai dengan berdoa bersama
- b. Menanyakan kabar siswa
- c. Memeriksa kehadiran
- d. Menampilkan gambar tumbuhan dan bertanya tentang bagian-bagian tumbuhan
- e. Memberikan apresiasi dan mengajukan pertanyaan :
Bagaimana tumbuhan bisa berdiri tegak?
- f. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan.

b) Kegiatan Inti

a. Mengamati

- Siswa mengamati gambar berbagai jenis batang tumbuhan
- Guru memancing rasa ingintahu siswa : Apa fungsi batang?

b. Menanya

- Siswa menuliskan pertanyaan seputar batang atau bertanya secara langsung
- Guru merespon pertanyaan secara langsung

c. Mengumpulkan Informasi

- Siswa membaca buku pelajaran dan mengamati gambar
- Mencatat fungsi batang yang ditemukan
- Guru membimbing pengamatan dan memberikan ilustrasi tambahan

d. Menalar (mengasosiasi)

- Guru membentuk menjadi beberapa kelompok
- Siswa berdiskusi kelompok tentang dari hasil pengamatan
- Siswa mengaitkan batang dengan tumbuhan lainnya (akar, daun, buah dan bunga)

e. Mengomunikasikan

- Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan secara lisan
- Guru memberikan tanggapan, umpan balik dan penguatan
- Guru membeikan apresiasi kepada setiap kelompok

c) Penutup

- a.** Memberikan penguatan kembalitentang materi
- b.** Menyuruh siswa mengamati tumbuhan di rumah dan mencatat jenis batang sebagai PR
- c.** Menyimpulkan pembelajaran bersama siswa
- d.** Mengakhiri dengan doa bersama

3. Pengamatan (Observation)

Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantu media gambar kemampuan kognitif siswa mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi pertemuan II. Berdasarkan dari hasil penelitian bahwa dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantu media gambar sudah mulai terdapat peningkatan hasil belajar siswa. Mulai terciptanya kondisi pembelajaran yang dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan kebutuhan dan kemampuan menyelesaikan masalah dalam proses pembelajaran dan memahami materi. Adapun hasil observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada data hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan II hasil pembelajaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.3 Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus I Pertemuan II

Kategori	Jumlah yang diamati	Jumlah	Persentase
Guru	13	18	72%
Siswa	10	18	56%

Berdasarkan tabel IV.3 diatas dapat dilihat bahwa hasil observasi pada siklus I pertemuan II masih belum maksimal meningkat, tetapi mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase aktivitas siswa 56% dan hasil presentase guru 72%. Jadi dari hasil observasi yang

dilakukan dalam proses pembelajaran akan tetap dilanjutkan pada siklus II.

4. Refleksi (reflection)

Berdasarkan dari observasi dan tes yang sudah dilaksanakan pada siklus I pertemuan II adanya peningkatan hasil belajar siswa yang dapat di tunjukan dengan nilai rata-rata siswa dapat di capai sesuai dengan KKM. Terjadinya peningkatan pada siklus I pertemuan II karena siswa mulai aktif dalam penerapan pendekatan saintifik berbantu media gambar sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat dari siklus I pertemuan I. Peneliti menemukan beberapa kendala siswa dalam menyelesaikan soal, kurangnya kesadaran diri untuk memperhatikan penjelasan materi dari guru, rasa percaya diri yang masih kurang sehingga hasil belajar siswa belum maksimal dan beberapa siswa belum mampu memahami atau menganalisis soal pada level kognitif C4 (Analisis). Peneliti juga sangat membutuhkan waktu agar hasil yang didapatkan lebih baik serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap proses pembelajaran.

C. Pelaksanaan Siklus II

Berdasarkan dari hasil refleksi pada akhir siklus I, masih adanya beberapa siswa yang belum tuntas dalam proses hasil belajar dengan menggunakan penerapan pendekatan saintifik berbantu media gambar, maka pada siklus II ini akan dilakukan tindakan berupa pelaksanaan

Siklus II untuk meningkatkan hasil proses pembelajaran.

a. Siklus II Pertemuan I

1) Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan siklus II peneliti mempersiapkan RPP dengan mengikuti kurikulum yang digunakan sekolah yaitu kurikulum 13, materi yang digunakan adalah bagian tumbuhan. Kemudian peneliti menyediakan LKPD (lembar kerja peserta didik), menyediakan lembar observasi dan lembar tes siswa pada setiap pembelajaran. Dalam penelitian ini siswa dikatakan berhasil apabila nilai peserta didik sudah mencapai KKM dengan nilai 75.

2) Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini dilakukan implementasi tindakan pada tanggal 27 Agustus, selama 2 jam pelajaran dengan materi bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya dengan observer Wali Kelas serta untuk mencapai tujuan dari sebuah penelitian maka yang harus dilakukan adalah:

a) Kegiatan Pendahuluan

- a.** Pada awal pembelajaran guru memulai dengan berdoa bersama
- b.** Menanyakan kabar siswa
- c.** Memeriksa kehadiran

- d. Menampilkan gambar tumbuhan dan bertanya tentang bagian-bagian tumbuhan
- e. Memberikan apresiasi dan mengajukan pertanyaan :
Mengapa daun pada tumbuhan berwarna hijau ?
- f. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan.

b) Kegiatan Inti

a. Mengamati

- Siswa mengamati gambar berbagai jenis daun tumbuhan

b. Menanya

- Siswa menuliskan pertanyaan seputar daun atau bertanya secara langsung
- Guru merespon pertanyaan secara langsung
- Guru bertanya 'mengapa daun bisa membuat makanan?'

c. Mengumpulkan Informasi

- Siswa membaca buku pelajaran dan mengamati gambar
- Mencatat fungsi daun yang ditemukan
- Guru membimbing pengamatan dan memberikan ilustrasi tambahan

d. Menalar (mengasosiasi)

- Guru membentuk menjadi beberapa kelompok
- Siswa berdiskusi kelompok tentang dari hasil pengamatan

- Siswa menganalisis daun dalam pertumbuhan tumbuhan
- Siswa mengaitkan daun dengan tumbuhan lainnya (akar, batang, buah dan bunga)

e. Mengomunikasikan

- Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan secara lisan
- Guru memberikan tanggapan, umpan balik dan penguatan
- Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok

c) Penutup

- a. Memberikan penguatan kembali tentang materi
- b. Menyuruh siswa mengamati tumbuhan di rumah dan mencatat jenis daun sebagai PR
- c. Menyimpulkan pembelajaran bersama siswa

3) Pengamatan (*Observation*)

Observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran di kelas IV dengan menggunakan lembar observasi yang di buat oleh peneliti. Dari hasil pengamatan kognitif peserta didik pada siklus II pertemuan I dapat dilihat selama proses pembelajaran, observer memperhatikan dengan teliti respon terbaik siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan penerapan pendekatan saintifik berbntu media gambar dan diperoleh peningkatan peserta didik dari

pertemuan sebelumnya. Adapun hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti, dapat dilihat pada lampiran observasi guru dan siswa pada siklus II pertemuan I, hasil observasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.4 Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus II
Pertemuan I**

Kategori	Jumlah yang Diamati	Jumlah	Persentase
Guru	15	18	83%
Siswa	14	18	78%

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II pertemuan I selama proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel diatas, terlihat bahwa aktivitas pembelajaran mendapatkan hasil dengan kriteria cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil presentase aktivitas guru 83% dan hasil presentase siswa 78%.

4) Refleksi (*reflection*)

Berdasarkan dari hasil observasi dan tes yang sudah dilaksanakan pada proses siklus II pertemuan I menunjukan bahwa 73% (16 siswa) yang sudah mencapai KKM yang telah di tentukan hal ini terlihat dari antusias siswa dalam proses pembelajaran sehingga mendapatkan hasil yang maksimal sehingga. Adapun kendala yang ditemukan pada proses siklus II pertemuan I yaitu:

- 1) Beberapa siswa sudah mulai terlihat aktif dalam proses pembelajaran, berani menuangkan ide-ide yang dimiliki
- 2) Masih ada beberapa siswa yang belum dapat memahami soal tingkat kognitif C4 (Analisis) dan masih ada siswa yang belum terlalu lancar dalam membaca sehingga terkendala dalam menyelesaikan soal tes.

Guru diharapkan untuk merancang pembelajaran yang lebih memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran, oleh karena itu kendala-kendala yang ditemukan pada siklus II pertemuan I perlu melakukan perbaikan pada siklus II pertemuan II agar kendala yang dihadapi pada siklus I pertemuan II dan siklus II pertemuan I sebelumnya tidak terulang lagi.

b. Siklus II Pertemuan II

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan siklus II pertemuan II peneliti melengkapi kekurangan pada siklus II pertemuan I yaitu dengan

- a. Mempersiapkan RPP dengan mengikuti kurikulum yang digunakan sekolah yaitu kurikulum13, materi yang digunakan adalah bagian tubuh tumbuhan.
- b. Menyediakan LKPD (lembar kerja peserta didik)
- c. Lembar observasi dan lembar tes kognitif siswa pada setiap pembelajaran. Dalam penelitian ini siswa dikatakan berhasil

apabila nilai siswa sudah mencapai KKM dengan nilai 75.

Tindakan (*Action*)

a) Kegiatan Pendahuluan

- a. Pada awal pembelajaran guru memulai dengan berdoa bersama
- b. Menanyakan kabar siswa
- c. Memeriksa kehadiran
- d. Menampilkan gambar tumbuhan dan bertanya tentang bagian-bagian tumbuhan
- e. Memberikan apresiasi dengan mengajukan pertanyaan: “siapa yang suka makan buah?, apa bagian menarik dari buah?
- f. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan.

b) Kegiatan Inti

a. Mengamati

- Siswa mengamati gambar bagian buah dan bunga tumbuhan

b. Menanya

- Siswa menuliskan pertanyaan seputar bunga dan buah bertanya secara langsung
- Guru merespon pertanyaan secara langsung

- Guru bertanya ‘mengapa buah ada bijinya dan apa fungsi bunga?’

c. Mengumpulkan Informasi

- Siswa membaca buku pelajaran dan mengamati gambar
- Mencatat fungsi buah dan bunga yang ditemukan
- Guru membimbing pengamatan dan memberikan ilustrasi tambahan

d. Menalar (mengasosiasi)

- Guru membentuk menjadi beberapa kelompok
- Siswa berdiskusi kelompok tentang dari hasil pengamatan
- Siswa mengaitkan bunga dan buah dengan tumbuhan lainnya (akar, batang dan bunga)

e. Mengomunikasikan

- Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan secara lisan
- Guru memberikan tanggapan, umpan balik dan penguatan
- Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok

c) Penutup

- a. Memberikan penguatan kembali tentang materi
- b. Menyimpulkan pembelajaran bersama siswa.

2. Pengamatan (*Observation*)

Observasi pada siklus II pertemuan II peneliti sebagai observer yang dibantu dengan wali kelas IV untuk peneliti memperhatikan dan mengamati semua aktivitas yang terjadi di dalam kelas selama proses pembelajaran dengan penerapan pendekatan saintifik berbantuan media gambar. Dapat dilihat pada siklus II pertemuan II ini telah terjadi peningkatan dari siklus sebelumnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berikut hasil observasi yang sudah dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel IV.5 Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus II Pertemuan II

Kategori	Jumlah Item yang diamati	Jumlah	Persentase
Guru	17	18	94%
Siswa	16	18	89%

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II pertemuan II selama proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel diatas, hasil observasi guru dan siswa dengan penerapan pendekatan saintifik berbantuan media gambar sudah mencapai kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase guru 94% dan hasil persentase siswa 89%.

4) Refleksi (*reflection*)

Setelah beberapa tahap perencanaan, penerapan dan juga observasi menjadi pertimbangan peneliti pada pertemuan II siklus II berdasarkan

hasil observasi bahwasanya siswa mengalami peningkatan hasil belajar dari pertemuan sebelumnya, yang ditandai dengan nilai hasil belajar siswa sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 dengan siswa yang tuntas sebanyak 20 dari 22 orang siswa dengan presentase ketuntasan 91%. Sehingga pada siklus II pertemuan II disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat melalui penerapan pendekatan saintifik berbantu media gambar sehingga peneliti melakukan penelitian hanya sampai siklus II ini saja dan tidak melakukan tindakan lagi untuk pertemuan berikutnya.

D. Analisis Data

1) Analisis Data Tes Hasil Belajar Kognitif Siklus I

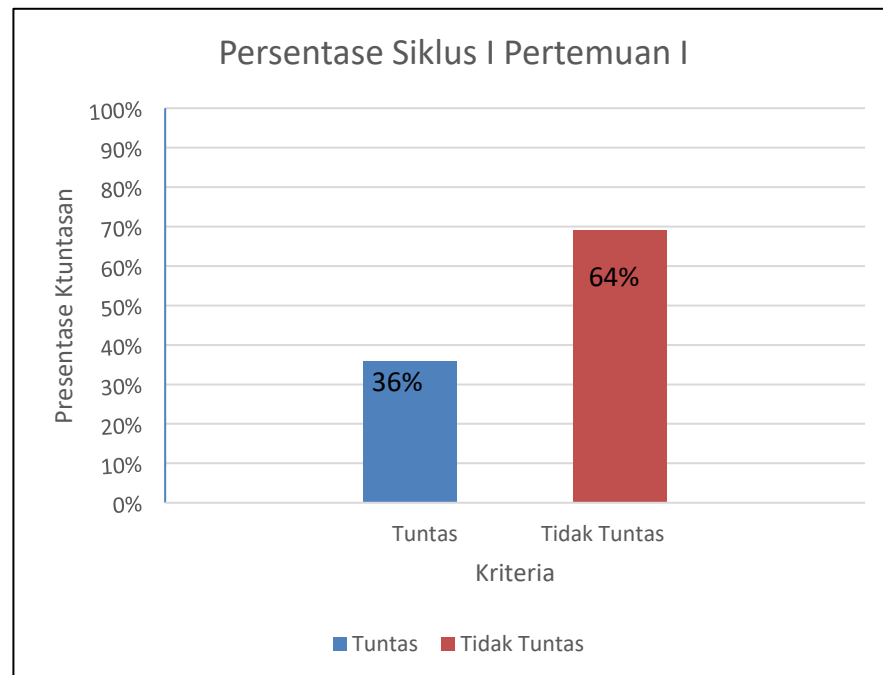
a. Siklus I Pertemuan I

Hasil belajar siswa setelah menggunakan pendekatan saintifik berbantu media gambar dapat dilihat dari hasil tes kognitif. Hasil tes pada siklus pertama, siswa melakukan tes pada akhir setiap pertemuan setelah menggunakan pendekatan saintifik berbantu media gambar. Adapun data hasil tes dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.6 Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I Siswa

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	>75	Tuntas	8	36%
2	<75	Tidak Tuntas	14	64%
Jumlah			22	100%

Hasil belajar kognitif peserta didik dapat dikategorikan berhasil apabila telah mencapai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 75. Hasil tes kognitif peserta didik yang telah dianalisis dapat dilihat dalam diagram berikut.



Gambar IV.2 Diagram Hasil Tes Siklus I Pertemuan I

Berdasarkan gambar IV.2 diketahui bahwa persentase hasil belajar siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa (36%), dan siswa tidak tuntas sebanyak 14 siswa (64%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa presentase ketuntasan siswa belum mencapai hasil yang maksimal sehingga diharapkan adanya peningkatan pada pembelajaran selanjutnya.

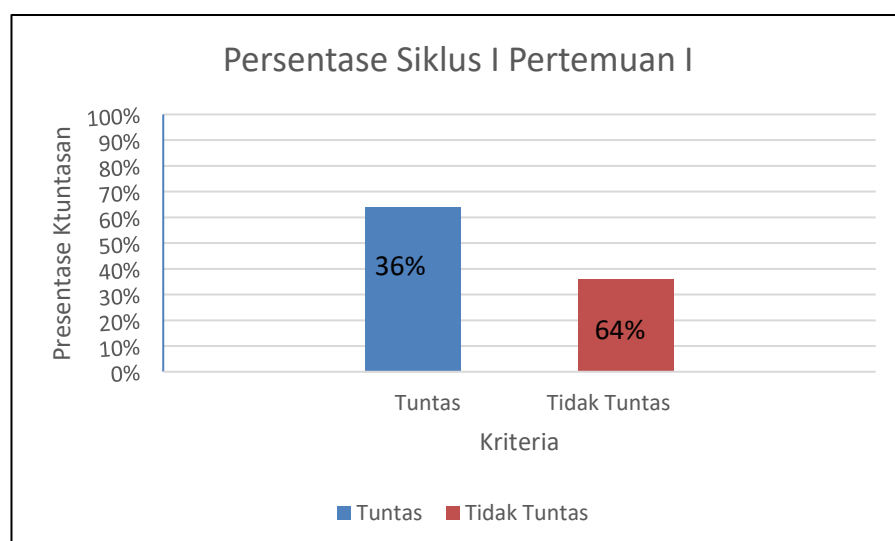
b. Siklus I pertemuan II

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I pertemuan II setelah melakukan penerapan pendekatan saintifik berbantu media gambar untuk mendapatkan hasil tes siswa diberikan soal tes kognitif disetiap akhir pertemuan. Data hasil tes dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.7 Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II Siswa

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	>75	Tuntas	14	64%
2	<75	Tidak Tuntas	8	36%
Jumlah			22	100%

Hasil belajar kognitif siswa dikategorikan berhasil apabila siswa yang telah mencapai KKM (kriteria ketuntan minimal) yang telah ditemukan oleh sekolah yaitu 75. Hasil dari analisis soal tes kognitif siswa dapat dilihat dalam diagram berikut



Hasil dari analisis soal tes kognitif peserta didik pada siklus I pertemuan II kelas IV SD Negeri 0715 Pir Trans Sosa IV. Berdasarkan dari gambar di atas diketahui persentase ketuntasan 64%, siswa yang dikategorikan tuntas dengan nilai diatas KKM sebanyak 14 siswa. Sementara yang tidak tuntas dengan persentase 36%, dengan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 8 siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan pada siklus I pertemuan I dengan siklus I pertemuan II.

2) Analisis Data Tes Hasil Belajar Kognitif Siklus II

a. Siklus II Pertemuan I

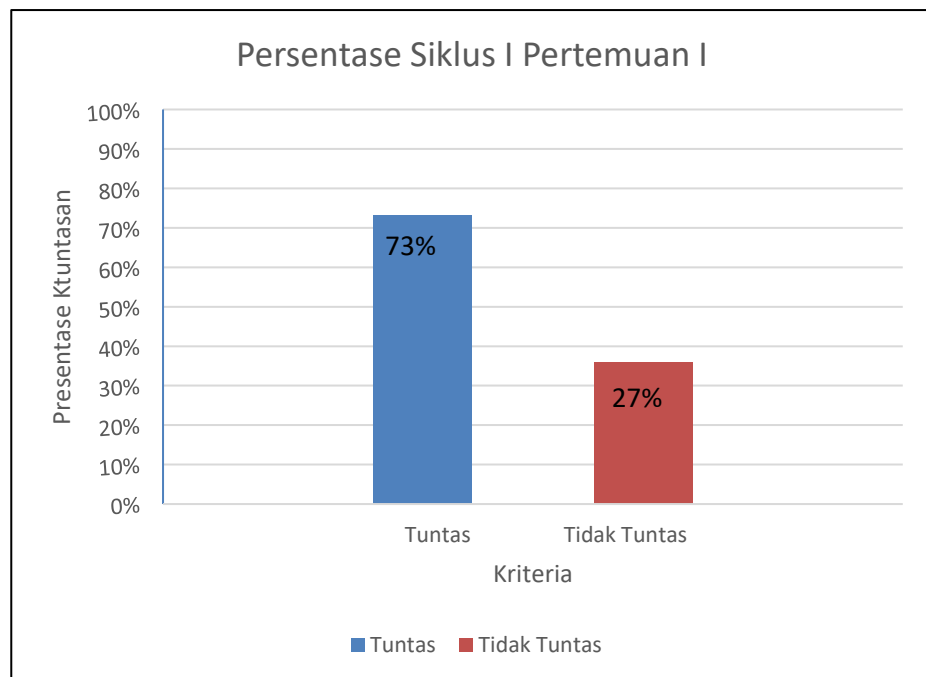
Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II pertemuan I setelah menerapkan pendekatan saintifik berbantu media gambar untuk mengetahui hasil tes siswa yaitu dengan memberikan berupa soal tes kognitif kepada siswa disetiap pertemuan. Data hasil tes dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.8 Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I Siswa

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	>75	Tuntas	16	73%
2	<75	Tidak Tuntas	6	27%
Jumlah			22	100%

Hasil belajar kognitif siswa dikategorikan berhasil apabila siswa yang telah mencapai KKM yang telah ditemukan oleh sekolah yaitu 75.

Hasil dari analisis soal tes kognitif siswa dapat dilihat dalam diagram berikut.



Gambar IV.4 Diagram Hasil Tes Siklus II Pertemuan I

Berdasarkan gambar IV.5 diketahui banyak siswa yang tuntas sebanyak 16 siswa dengan persentase 73% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 siswa dengan persentase 27%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan dari siklus I pertemuan I dan siklus I pertemuan II tetapi persentase ketuntasan siswa belum mencapai hasil yang maksimal sehingga diharapkan adanya peningkatan pada tahap pembelajaran selanjutnya.

b. Siklus II Pertemuan II

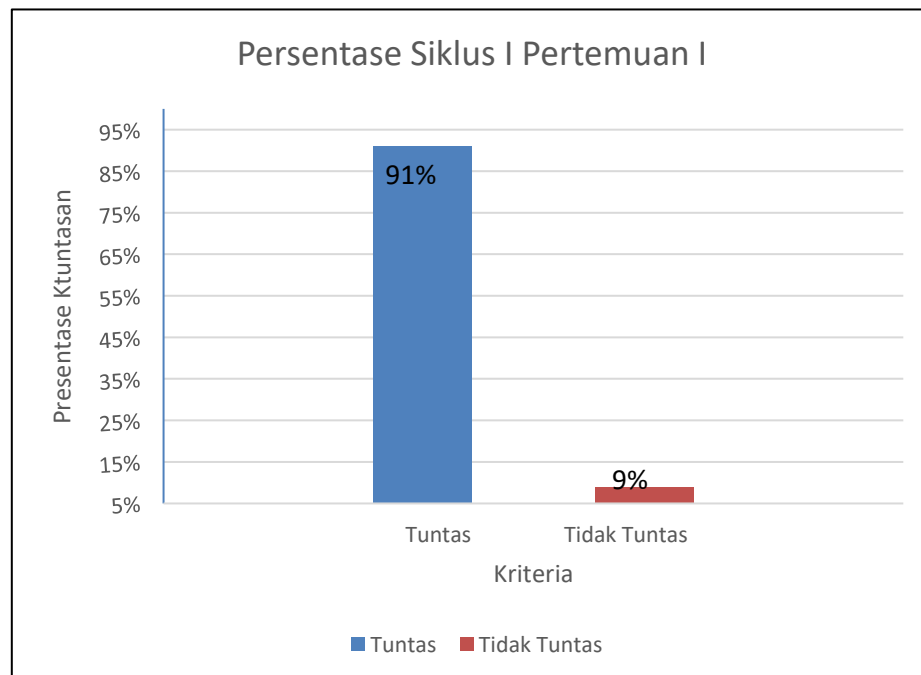
Berdasarkan hasil tes yang telah dilaksanakan pada siklus II pertemuan II setelah menggunakan pendekatan saintifik berbantu

media gambar untuk dapat mengetahui hasil tes dari siswa dengan diberikan soal pada setiap akhir pertemuan. Data hasil tes dapat dilihat pada tabel dibawahini:

Tabel IV.9 Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II Siswa

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	>75	Tuntas	20	91%
2	<75	Tidak Tuntas	2	9%
Jumlah			16	100%

Hasil belajar kognitif siswa dikategorikan berhasil apabila siswa yang telah mencapai KKM yang telah ditemukan oleh sekolah yaitu 75. Hasil dari analisis soal tes kognitif siswa dapat dilihat dalam diagram berikut.



Gambar IV.5 Diagram Hasil Tes Siklus II Pertemuan II

Dari hasil analisis soal tes kognitif peserta didik pada pembelajaran IPA dikelas IV SD Negeri 0715 Pir Trans Sosa IV diketahui bahwa banyak siswa yang tuntas sebanyak 20 orang siswa (91%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 orang siswa (9%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa sudah mencapai nilai maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan. Pembelajaran pada siklus II pertemuan II telah dikategorikan berhasil.

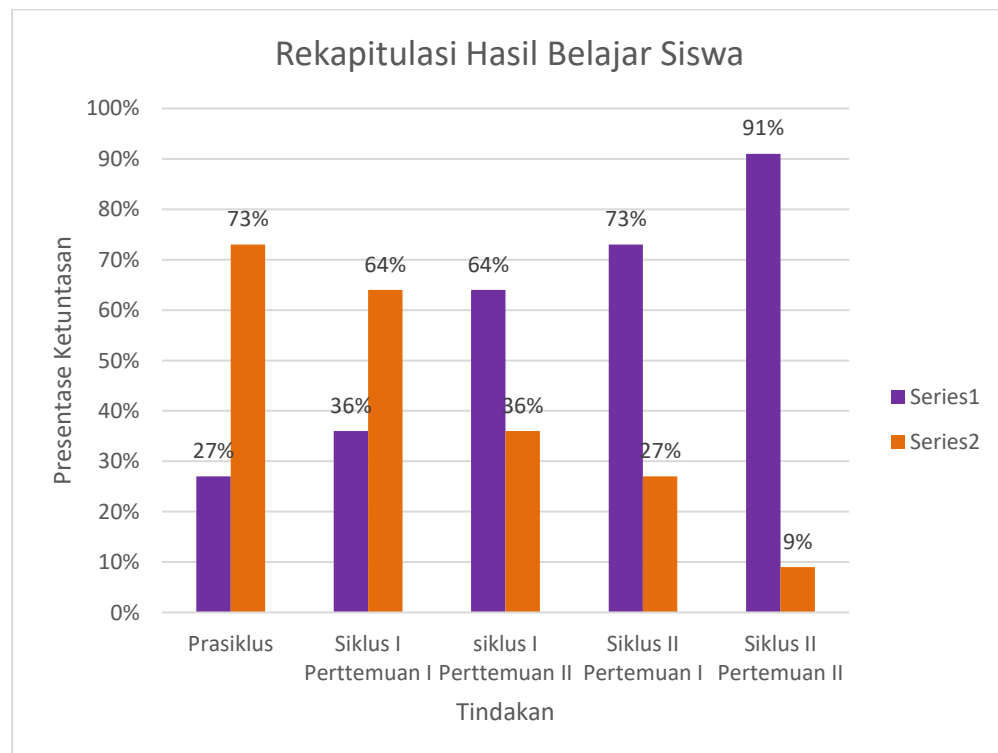
3) Analisis Data Rekapitulasi Hasil Belajar

Dari hasil dapat diketahui bahwa hasil belajar IPA siswa dapat ditingkatkan melalui penerapan pendekatan saintifik berbantu media gambar dengan hasil persentasi yang diharapkan yaitu 91% siswa yang memperoleh nilai sangat bagus dalam peningkatan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 0715 Pir Trans Sosa IV, maka penelitian ini dihentikan pada siklus II pertemuan II saja. Adapun peningkatan hasil belajar siswa kelas V dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel IV.10 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa, Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

Tindakan	Tuntas	%	Tidak Tuntas	%	Jumlah	Nilai Rata-Rata
Pre Tes	6	27%	16	73%	1045	46
Siklus I Pertemuan I	8	36%	14	64%	1255	57
Siklus I Pertemuan II	14	64%	8	36%	1.490	68
Siklus II Pertemuan I	16	73%	6	27%	1.710	78
Siklus II Pertemuan II	20	91%	2	9%	1.845	84

Tabel diatas menunjukan persentase peningkatan pengetahuan siswa pada setiap siklusnya. Mulai dari kegiatan prasiklus, siklus I hingga siklus II terus terjadi peningkatan. Berikut grafik peningkatan pengetahuan siswa dari kegiatan prasiklus, siklus I, dan siklus II.



Gambar IV.6 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa, Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan gambar IV.8 menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari kegiatan prasiklus, siklus I, dan siklus II. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan penerapan pendekatan saintifik berbantu media gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPA di kelas IV SD Negeri 0715 Pir Trans Sosa IV.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian yang bertujuan untuk mengetahui penerapan pendekatan saintifik berbantu media gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa pada materi bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya dikelas IV SD Negeri 0715 Pir Trans Sosa IV, jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dimulai dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada tahap prasiklus dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa sangat rendah, karena kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Pada prasiklus sebelum dilakukan tindakan awal siswa hanya memperoleh persentase hasil belajar sebesar 27% hanya 6 siswa yang tuntas dengan pencapaian nilai KKM. Nilai KKM pembelajaran IPA yang ditetapkan oleh SD Negeri 0715 Pir Trans Sosa IV adalah 75.

Pada tahap siklus I jumlah pertemuan yang digunakan sebanyak 2 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama masih banyak terdapat kekurangan siswa selama pembelajaran berlangsung siswa masih ada yang bermalasan karena pembelajaran yang biasa digunakan hanya berpusat dengan guru dan setelah kegiatan pembelajaran selesai, peneliti memberikan tes sebagai data awal hasil belajar siswa. Sedangkan pertemuan kedua beberapa siswa sudah mulai aktif untuk melaksanakan proses pembelajaran. Hal ini didukung menurut penelitian Aisyah Dita Safitri mengatakan bahwa, melalui pendekatan saintifik berbantumedia gambar siswa akan lebih mudah memahami materi pembelajaran. Dengan menggunakan pendekatan saintifik ini akan dapat meningkatkan semangat peserta didik dalam mengikuti pelajaran,

menghindarkan kejenuhan, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan kerjasama, meningkatkan rasa ingin tahu, mempermudah dan memperjelas penyampaian materi dari guru kepada siswa.³⁶

Pada siklus ke II sama dengan siklus I jumlah pertemuan yang digunakan sebanyak 2 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama siswa sudah mulai antusias terhadap penjelasan yang disampaikan guru dan terciptanya kondisi pembelajaran yang timbal balik. Sedangkan pertemuan kedua peserta didik sudah banyak menuangkan ide-ide, kedisiplinan saat belajar, meningkatnya rasa percaya diri untuk mengemukakan pendapat, bersemangat dalam melaksanakan proses pembelajaran melalui pendekatan saintifik berbantu media gambar dan mendapatkan hasil tes yang sudah ditentukan dari KKM yaitu 75. Hal ini didukung oleh penelitian Tiadina Siregar mengatakan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan pendekatan saintifik berbantu media gambar. Keberhasilan proses pembelajaran diketahui setelah mengadakan tes dengan beberapa item soal. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang diajarkan melalui pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik lebih tinggi, hasil belajar siswa dengan rata-rata mencapai 88,4% dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajarkan tanpa melalui pendekatan saintifik.³⁷

³⁶ Aisyah Dita Safitri Nasution, “Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantu Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 200301 Pudun Kota Padangsidempuan”, *Skripsi*, (Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2024).

³⁷ Tiadina Siregar, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV SDN 101220 Janjilobi Kecamatan

Kesimpulan yang dapat diambil adalah penerapan pendekatan saintifik berbasis media gambar pada pembelajaran IPA di kelas IV dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya. Selengkapnya dapat dilihat pada Gambar IV. 8 yaitu rekapitulasi hasil belajar siswa. Kelebihan dari pendekatan saintifik berbasis media gambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa (1) mendorong dan menginspirasi siswa berpikir secara kritis, analitis, dan tepat, (2) menumbuhkan keterampilan membuat RPP, (3) mengatasi batasan ruang dan waktu, (4) memperjelas suatu masalah sehingga dapat mencegah kesalah pahaman.

F. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SD Negeri 0715 Pir Trans Sosa IV dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantu media gambar pada materi bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya menyadari adanya keterbatasan sebagai berikut:

1. Dalam penerapan pendekatann saintifik berbantu media gambar membutuhkan waktu yang cukup panjang dalam pelaksanaan proses pembelajaran agar mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Keterbatasan media gambar yang digunakan masih terbatas pada bahan cetak sederhana dan belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi digital

Sipirok”, *Skripsi*, (Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2023).

atau alat bantu visual yang lebih interaktif, sehingga potensi peningkatan minat belajar siswa belum tercapai secara maksimal

3. Hasil belajar siswa pada penelitian ini belum mencakup seluruh proses hasil pembelajaran tetapi fokus hanya pada hasil pembelajaran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dengan penerapan pendekatan saintifik berbantu media gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPA di kelas IV SD Negeri 0715 Pir Trans Sosa IV. Peneliti menyimpulkan berdasarkan hasil penelitian adanya peningkatan dari setiap siklus. Pada penelitian Prasiklus jumlah siswa tuntas sebanyak 6 siswa dengan persentase 27% , pada siklus I pertemuan I mengalami peningkatan jumlah siswa tuntas sebanyak 8 siswa dengan persentase 36%, pada siklus I pertemuan II persentasi siswa tuntas 64 % dengan jumlah 14 siswa, meningkat lagi pada siklus II pertemuan I persentase ketuntasan 73%, kemudian mengalami peningkatan lagi pada siklus II pertemuan II persentase ketuntasan 91% dengan jumlah siswa 20 orang. Pengaruh model pembelajaran yang diberikan dapat mempengaruhi hasil belajar IPA dan sikap ilmiah peserta didik.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan dari penelitian yang sudah dilaksanakan dapat dipastikan bahwa hasil penelitian ini memiliki implikasi yang positif bagi pihak yang akan bersangkutan dalam penelitian ini. Implikasi yang dilakukan perlu adanya pendampingan kepada siswa untuk melihat tingkat pemahaman dalam proses pembelajaran. Hal ini dilihat dari salah satu hasil belajar siswa yang dapat dikatakan bahwa dibutuhkan bimbingan dari

seorang guru dan siswa, diharapkan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mempelajari suatu materi pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian maka peneliti mengemukakan saran untuk meningkatkan hasil belajar siswa sebagai berikut:

1. Bagi siswa, peneliti berharap dengan penerapan pendekatan saintifik berbantu media gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada materi bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya.
2. Bagi guru, penerapan pendekatan saintifik berbantu media gambar digunakan sebagai salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan pada proses pembelajaran bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya, sehingga siswa dapat memahami materi melalui proses pembelajaran yang lebih bervariasi.
3. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan atau membandingkan pendekatan pembelajaran lain yang berpotensi lebih optimal dalam meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOST), khususnya pada level C4 (Analisis). Hal ini perlu dilakukan karena pada penelitian ini masih ditemukan siswa yang belum mampu memahami soal analisis (C4) sehingga dibutuhkan pendekatan yang lebih kuat dalam melatih kemampuan penalaran dan pemecahan masalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderso & Krathwohl. (2015). *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran Mengajar dan Asesmen: Revisi Taksonomi Pendidikan Blomm*, terj. Agung Prihantoro. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Daryanto. (2017). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fauzan, Syafrilianto, Maulana Arafat. (2022). *Micro Teaching di SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Gumanti, T., A., dkk. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Harahap Asriana. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kegiatan Ekonomi di Sekolah Dasar." *Jurnal, Dirasatul Ibtidaiyah*. Vol.2 No. I Tahun 2022: hlm 98
- Hisbullah & Selvi, N. (2018). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah*. Makassar: Aksara Timur.
- Hosnan. (2014). *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor, Ghaia Indonesia.
- Ismail, F. (2016). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Karya Sukses Mandiri.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Modul Platihan Kurikulum 2013 SD*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Model Pembelajaran kurikulum 2013 SD/MI*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Panduan Teknis Pembelajaran dan Penilaian di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar.
- Lestari, E., T. (2020). *Pendekatan Sainifik di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublis.
- Loka, N., L., P., L., dkk. (2019). "Pengaruh Pendekatan Sainifik Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 2 (2).

- Mudlofir, A. (2012). *Pendidik Professional: Konsep, Strategi dan Implikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia. Cet ke-1*. Jakarta: Rajawali Press.
- Nia Sari. (2020). "Karakteristik Perkembangan Anak Usia SD dalam Proses Pembelajaran". *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*.
- Musfiqon, H., M., Nurdiansyah. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Nasution, A., D., S. (2024). "Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantu Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 200301 Pudun Kota Padangsidempuan". *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
- Prastiyo, F. (2019). *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan di Kelas V SDN Sepanjang 2*. Surakarta: CV Kekata Group.
- Rahim, R., dkk. (2021). *Pendekatan Pembelajaran Guru*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Rangkuti, A., N. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Sani, R., A. (2014). *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sari, G., S., dkk. (2021). "Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Inpres Jenetallasa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa". *Pinisi Journal Of Science And Technology*.
- Setyo, Anang, A., Fathurahman, M., & Anwar, Z. (2020). *Strategi Pembelajaran Problem Based Learning*. Makassar: Yayasan Barcode.
- Siregar, A. (2022). "Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gaya dan Gerak di Kelas IV SD Negeri 100070 Sayurmasinggi Kabupaten Padang Lawas Utara". *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
- Siregar, R., J. (2022). "Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Ceita Siswa di Kelas IV SDN 02 Bunut Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan". *Skripsi*. IAIN.
- Siregar, T. (2023). "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV SDN 101220

Janjilobi Kecamatan Sipirok”. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Supratiknya, A. (2012). *Penilaian Hasil Belajar Dengan Teknis Nontes*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Syafrilianto. (2020). “Hubungan Antara *Levels of Inquiri* (LOI) Dan Keterampilan Proses Sains Dalam Pembelajaran IPA”. *Forum Paedagogik*, 11 (1).

Trianto. (2015). *Model Pembelajaran Terpadu, Ed. 1, Cet. 7*. Jakarta: Bumi Aksara.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Juli Amaliah Ritonga |
| 2. Nim | : 2120500236 |
| 3. Jenis kelamin | : Perempuan |
| 4. Tempat/Tanggal Lahir | : Margo Mulyo, 28 Juli 2003 |
| 5. Anak Ke | : Lima |
| 6. Kewarganegaraan | : Indonesia |
| 7. Status | : Mahasiswa |
| 8. Agama | : Islam |
| 9. Alamat Lengkap | : Pir Trans Sosa IV, Kec. Huta Raja Tinggi, Kab Padang Lawas |
| 10. Telp.Hp | : 0822-3557-1556 |
| 11. e-mail | : juliamaliahrtg@gmail.com |

II. IDENTITAS ORANG TUA

- | | |
|--------------|------------------------|
| 1. Ayah | |
| a. Nama | : Dahlan Ritonga |
| b. Pekerjaan | : Petani |
| c. Alamat | : Pir Trans Sosa IV |
| d. Telp. Hp | : 0853-6069-5412 |
| 2. Ibu | |
| a. Nama | : Erni Mawati Manurung |
| b. Pekerjaan | : Ibu Rumah Tangga |
| c. Alamat | : Pir Trans Sosa IV |
| d. Telp. Hp | : 0853-6069-5412 |

III. PENDIDIKAN

- | | |
|--------|------------------------------------|
| 1. SD | : SD Negeri 0715 Pir Trans Sosa IV |
| 2. SMP | : SMP Swasta Tri Bhakti |
| 3. SMA | : SMK Negeri 1 Huta Raja Tinggi |

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus I Pertemuan ke I

A. IDENTITAS

Satuan Pendidikan : SD Negeri 0715 Pir Trans Sosa IV
Kelas/Semester : IV/Ganjil
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Materi Pokok : Bagian Tumbuhan dan Fungsinya
Alokasi Waktu : 2 X 35

B. KOMPOTENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial dan alam.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, bertanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan, dan kegiatannya.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.

C. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

- 3.2 Mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya
- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya

D. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Menjelaskan pengertian akar pada tumbuhan
2. Menyebutkan ciri-ciri akar pada tumbuhan
3. Mengidentifikasi jenis-jenis akar pada tumbuhan

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mengidentifikasi pengertian dan ciri-ciri akar dengan benar
2. Menjelaskan jenis-jenis akar pada tumbuhan dengan tepat
3. Menjelaskan fungsi akar bagi tumbuhan dengan bahasa sendiri
4. Menyajikan hasil pengamatan tentang akar dan fungsinya dalam bentuk tulisan secara sederhana dan benar

F. DELAPAN DIMENSI PROFIL LULUSAN

1. Keimanan dan ketakwaan: Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran; Mengagumi ciptaan Tuhan Yang Maha Esa (Tumbuhan) sebagian bagian dari alam
2. Kewargaan: Menghargai pendapat teman saat diskusi kelompok
3. Penalaran kritis: Menganalisis perbedaan fungsi dan bentuk akar dari berbagai spesimen tanaman yang diamati
4. Kreativitas: Menyajikan hasil pengamatan akar dalam bentuk tulisan atau gambar sederhana
5. Kolaborasi: Bekerja dalam kelompok untuk mengamati specimen nyata dan mendiskusikan temuan
6. Kemandirian: Secara mandiri mencari informasi tambahan dari buku sumber atau bahan bacaan yang disediakan.
7. Kesehatan: Memastikan kebersihan tangan sebelum dan sesudah menyentuh media tanam atau tumbuhan
8. Komunikasi: Mempresentasikan hasil diskusi kelompok mengenai jenis dan fungsi akar di depan kelas

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pembukaan	1. Guru mengucapkan salam dan berdoa Bersama yang dipimpin oleh ketua kelas atau yang mewakili 2. Guru menanyakan kabar peserta didik 3. Guru mengabsen peserta didik 4. Guru menampilkan gambar akar dan bertanya tentang bagian-bagian tumbuhan 5. Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan: “apa yang menempel di dalam tanah dari tumbuhan?” 6. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan	10 Menit
Kegiatan Inti	1. Mengamati • Siswa mengamati gambar akar dan akar tumbuhan asli • Guru memancing rasa ingin tahu siswa: “mengapa akar tumbuh ke bawah?” 2. Menanyak • Siswa menuliskan pertanyaan seputar akar atau mengajukan pertanyaan terkait ciri dan fungsi akar • Guru merespons pertanyaan secara langsung	50 Menit

	• Guru memberikan penguatan verbal terhadap setiap pertanyaan siswa agar mereka percaya diri 3. Mengumpulkan Informasi • Guru menjelaskan materi tentang pengertian, ciri, jenis, dan fungsi akar. • Siswa membaca buku pelajaran dan mengamati gambar • Mencatat fungsi akar yang ditemukan • Guru memberikan bimbingan perorangan kepada siswa yang mengalami kesulitan • Guru membentuk menjadi beberapa kelompok 4. Menalar (mengasosiasi) • Guru membimbing diskusi kelompok kecil untuk menganalisis fungsi akar bagi tumbuhan • Guru mengelola interaksi kelompok agar setiap siswa berpartisipasi aktif 5. Mengkomunikasikan • Guru memberikan kesempatan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi • Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan secara lisan	
--	---	--

	• Guru memberikan tanggapan, umpan balik dan pengutan • Guru memberi apresiasi kepada setiap kelompok	
Penutup	1. Menyimpulkan pembelajaran bersama siswa 2. Mengakhiri dengan doa bersama dan salam	10 Menit

H. MATERI

Pengertian akar:

Akar merupakan salah satu bagian utama tumbuhan yang memiliki peranan sangat penting dalam kehidupan tumbuhan. Akar umumnya tumbuh ke arah bawah dan berada di dalam tanah. Walaupun tidak terlihat secara langsung, akar bekerja terus-menerus untuk membantu tumbuhan bertahan hidup dan tumbuh dengan baik.

Secara sederhana, akar adalah bagian tumbuhan yang berfungsi menyerap air dan zat hara dari dalam tanah. Air dan zat hara tersebut sangat dibutuhkan tumbuhan untuk proses pertumbuhan dan pembentukan makanan. Tanpa akar, tumbuhan tidak akan mampu berdiri tegak dan mudah mati.

Fungsi akar:

Akar memiliki beberapa fungsi utama, yaitu:

1. Menyerap air dan zat hara

Akar menyerap air dan zat hara yang terdapat di dalam tanah. Air dan zat hara ini kemudian disalurkan ke seluruh bagian tumbuhan.

2. Menopang dan memperkuat tumbuhan

Akar berfungsi sebagai penopang agar tumbuhan dapat berdiri tegak dan tidak mudah roboh.

3. Menyimpan cadangan makanan

Pada beberapa tumbuhan seperti wortel, singkong, dan ubi, akar berfungsi sebagai tempat menyimpan cadangan makanan.

Ciri- ciri akar

Akar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Umumnya berwarna putih atau kecoklatan
2. Tumbuh ke arah dalam tanah
3. Tidak memiliki ruas
4. Tidak berdaun

Jenis-jenis akar

Berdasarkan bentuknya, akar dibedakan menjadi dua jenis:

1. Akar tunggang adalah akar utama yang besar dan bercabang-cabang, contohnya pada pohon mangga dan jambu.
2. Akar serabut adalah bentuk kecil-kecil dan tumbuh dari pangkal batang, contohnya pada padi dan rumput.

I. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Diskusi kelompok
3. Observasi
4. Presentasi kelompok

J. ALAT DAN BAHAN

1. Gambar bagian akar
2. Buku IPA kelas IV
3. Lembar kerja Siswa

K. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Sikap siswa selama diskusi (kerja sama, rasa ingin tahu, tanggung jawab, dan antusiasme)

2. Penilaian Pengetahuan

No	Kriteria	Terlihat	Belum Terlihat
1			
2			
3			
Dst			

Wali Kelas IV

Pir Trans Sosa IV,13 Agustus 2025
Peneliti

Irma Suriani, S.E, Gr

NIP. 199107162022212007

Juli Amaliah Ritonga

NIM. 2120500236

Kepala Sekolah

Suprpto, S. Pd

NIP. 196605251993081001

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus I Pertemuan ke 2

A. IDENTITAS

Satuan Pendidikan : SD Negeri 0715 Pir Trans Sosa IV

Kelas /Semester : IV/Ganjil

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Materi Pokok : Bagian Tumbuhan dan Fungsinya

Alokasi Waktu : 2 X 35

B. KOMPOTENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial dan alam.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, bertanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan, dan kegiatannya.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.

C. KOMPETENSI DASAR (KD)

3.2 Mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya

4.2 Menyajikan hasil identifikasi bagian tumbuhan dan fungsinya

D. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Menjelaskan pengertian batang pada tumbuhan
2. Menyebutkan fungsi batang bagi tumbuhan
3. Mengidentifikasi jenis-jenis batang pada tumbuhan
4. Menyajikan hasil pengamatan tentang batang secara tertulis

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian batang pada tumbuhan dengan benar
2. Menyebutkan fungsi batang bagi tumbuhan secara tepat
3. Mengidentifikasi jenis-jenis batang pada tumbuhan
4. Menyajikan hasil pengamatan tentang batang dan fungsinya dalam bentuk sederhana secara tertulis

F. DELAPAN DIMENSI PROFIL LULUSAN

1. Keimanan dan Ketakwaan: Menyadari bahwa batang merupakan ciptaan Tuhan yang berfungsi menopang kehidupan tumbuhan
2. Kewargaan: Saling menghargai perbedaan pendapat saat berdiskusi tentang jenis batang
3. Penalaran Kritis: Menganalisis hubungan antara struktur batang dan fungsinya
4. Kreativitas: Menyusun hasil pengamatan batang dengan bahasa sederhana
5. Kolaboratif: Bekerja sama dalam kelompok untuk mengamati dan mengidentifikasi fungsi batang
6. Kemandirian: Menyelesaikan tugas pengamatan batang secara mandiri dan bertanggung jawab
7. Kesehatan: Memahami peran batang dalam menunjang kelangsungan hidup tumbuhan
8. Komunikasi: Menyampaikan hasil diskusi kelompok secara lisan di depan kelas

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pembukaan	1. Guru mengucapkan salam dan berdoa Bersama yang dipimpin oleh ketua kelas atau yang mewakili 2. Guru menanyakan kabar peserta didik 3. Guru mengabsen peserta didik 4. Guru menampilkan gambar batang dan bertanya tentang bagian-bagian tumbuhan 5. Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan: “Bagaimana tumbuhan bisa berdiri tegak?” 6. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan	10 Menit
Kegiatan Inti	1. Mengamati • Guru menampilkan gambar berbagai jenis batang dan memberikan variasi pembelajaran visual • Siswa mengamati gambar berbagai jenis batang tumbuhan • Guru memancing rasa ingin tahu siswa: “Apa fungsi batang bagi tumbuhan?” 2. Menanyak	50 Menit

	• Guru mendorong siswa bertanya seputar batang atau bertanya secara langsung • Guru merespons pertanyaan secara langsung dengan pengutan positif 3. Mengumpulkan Informasi • Guru menjelaskan struktur dan fungsi batang secara sistematis • Siswa membaca buku pelajaran dan mengamati gambar • Mencatat fungsi batang yang ditemukan • Guru membimbing siswa secara individu dalam mencatat hasil pengamatan • Guru membentuk menjadi beberapa kelompok 4. Menalar (mengasosiasi) • Siswa berdiskusi kelompok tentang dari hasil pengamatan • Guru membimbing diskusi kelompok untuk menganalisis struktur dan fungsi batang • Guru mengelola kelas agar diskusi berjalan tertib 5. Mengkomunikasikan • Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan secara lisan • Guru memberikan tanggapan, umpan balik dan pengutan	
--	--	--

	• Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok	
Penutup	1. Menyimpulkan pembelajaran bersama siswa 2. Mengakhiri dengan doa bersama dan salam	10 Menit

H. MATERI

Pengertian batang:

Batang merupakan bagian tumbuhan yang tumbuh di atas permukaan tanah dan berfungsi sebagai penghubung antara akar dan daun. Batang berperan penting dalam menopang tumbuhan serta menyalurkan air, zat hara, dan hasil fotosintesis ke seluruh bagian tumbuhan.

Batang membantu tumbuhan berdiri tegak dan memungkinkan daun memperoleh cahaya matahari secara maksimal. Dengan adanya batang, daun dapat tersebar sehingga fotosintesis dapat berlangsung dengan baik.

Fungsi batang

Batang memiliki beberapa fungsi:

1. Menopang tumbuhan agar bisa berdiri tegak.
2. Menyalurkan air dan zat makanan dari akar ke daun dan sebaliknya.
3. Menyimpan cadangan makanan (pada tumbuhan tertentu, seperti tebu dan singkong).
4. Sebagai tempat tumbuhnya daun, bunga, dan buah.

Macam-macam batang

Batang dapat dibedakan menjadi:

1. Batang basah/lunak, yaitu batang yang berair dan mudah patah, contohnya bayam dan kangkung
2. Batang berkayu atau keras, yaitu batang yang kuat dan keras, contohnya pohon jati dan mangga
3. Batang rumput, yaitu batang yang beruas dan berongga, contohnya padi dan tebu.

I. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Diskusi kelompok
3. Observasi
4. Presentasi kelompok

H. ALAT DAN BAHAN

1. Gambar bagian batang
2. Buku IPA kelas IV
3. Lembar kerja Siswa

J. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Sikap siswa selama diskusi (kerja sama, rasa ingin tahu, tanggung jawab, dan antusiasme)

2. Penilaian Pengetahuan

No	Kriteria	Terlihat	Belum Terlihat
1			
2			
3			
Dst			

Wali Kelas IV

Pir Trans Sosa IV, 20 Agustus 2025
Peneliti

Irma Suriani, S.E, Gr
NIP. 199107162022212007

Juli Amaliah Ritonga
NIM. 2120500236

Kepala Sekolah

Suprpto, S. Pd
NIP. 196605251993081001

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus II Pertemuan ke 1

A. IDENTITAS

Satuan Pendidikan : SD Negeri 0715 Pir Trans Sosa IV

Kelas/Semester : IV/Ganjil

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Materi Pokok : Bagian Tumbuhan dan Fungsinya

Alokasi Waktu : 2 X 35

B. KOMPOTENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial dan alam.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, bertanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan, dan kegiatannya.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.

C. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

3.2 Mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya

4.2 Menyajikan hasil identifikasi bagian tumbuhan dan fungsinya

D. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Menjelaskan pengertian daun pada tumbuhan
2. Menyebutkan ciri-ciri daun pada tumbuhan
3. Menjelaskan fungsi daun bagi tumbuhan
4. Mengidentifikasi jenis-jenis daun berdasarkan bentuk tulang
5. Menyajikan hasil pengamatan tentang daun secara sederhana

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian ciri-ciri daun dengan benar
2. Menjelaskan fungsi daun bagi tumbuhan dengan tepat
3. Mengidentifikasi jenis-jenis daun berdasarkan bentuk tulang daun
4. Menyajikan hasil pengamatan daun dan fungsi secara sederhana

F. DELAPAN DIMENSI PROFIL LULUSAN

1. Keimanan dan Ketakwaan: Menyukusi daun sebagai bagian tumbuhan yang berperan penting dalam fotosintesis
2. Kewargaan: Menghargai keragaman ide saat diskusi tentang bentuk dan fungsi daun
3. Penalaran Kritis: Menghubungkan bentuk daun dengan fungsinya bagi tumbuhan
4. Kreativitas: Menyajikan hasil pengamatan daun dalam bentuk sederhana
5. Kolaboratif: Bekerja sama dalam kelompok untuk mengamati dan membandingkan jenis daun
6. Kemandirian : Mencatat hasil pengamatan daun secara mandiri
7. Kesehatan: Menjaga dan merawat tanaman di lingkungan sekitar
8. Komunikasi: Mengkomunikasikan hasil diskusi tentang daun secara lisan

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pembukaan	1. Guru mengucapkan salam dan berdoa Bersama yang dipimpin oleh ketua kelas atau yang mewakili 2. Guru menanyakan kabar peserta didik 3. Guru mengabsen peserta didik 4. Guru menampilkan gambar tumbuhan dan bertanya tentang bagian-bagian tumbuhan 5. Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan: “mengapa daun pada tumbuhan berwarna hijau?” 6. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan	10 Menit
Kegiatan Inti	1. Mengamati • Guru menampilkan berbagai gambar daun • Siswa mengamati gambar berbagai jenis daun tumbuhan • Guru mengajukan pertanyaan pematik “Mengapa daun berwarna hijau” 2. Menanyak • Guru membimbing siswa mengajukan pertanyaan tentang bentuk dan fungsi daun	50 Menit

	• Siswa menuliskan pertanyaan seputar daun atau bertanya secara langsung • Guru merespons pertanyaan secara langsung dan memberikan pengutan 3. Mengumpulkan Informasi • Guru menjelaskan fungsi daun dan proses fotosintesis secara sederhana • Siswa membaca buku pelajaran dan mengamati gambar • Siswa mencatat fungsi daun yang ditemukan • Guru memberi bimbingan individual kepada siswa yang membutuhkan • Guru membentuk menjadi beberapa kelompok 4. Menalar (mengasosiasi) • Guru membentuk menjadi beberapa kelompok • Siswa berdiskusi kelompok tentang dari hasil pengamatan • Siswa menganalisis menghubungkan bentuk daun dan fungsinya 5. Mengkomunikasikan • Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan secara lisan • Guru memberikan tanggapan, umpan balik dan pengutan	
--	---	--

	• Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok atau pengutan	
Penutup	1. Menyimpulkan pembelajaran bersama siswa 2. Mengakhiri dengan doa bersama dan salam	10 Menit

H. MATERI

Pengertian daun:

Daun merupakan bagian tumbuhan yang umumnya berwarna hijau karena mengandung zat hijau daun yang disebut klorofil. Daun berfungsi sebagai tempat berlangsung fotosintesis, yaitu proses pembuatan makanan pada tumbuhan.

Fotosintesis terjadi dengan bantuan cahaya matahari, air, dan karbon dioksida. Hasil fotosintesis berupa makanan digunakan tumbuhan untuk tumbuh, berkembang dan menghasilkan energi. Dalam proses ini, daun menggunakan

1. Air yang diserap oleh akar
2. Karbon dioksida dari udara
3. Energi dan cahaya matahari

Hasil fotosintesis berupa makanan (zat gula) yang digunakan tumbuhan untuk tumbuh dan berkembang. Makanan tersebut juga disimpan atau disalurkan ke bagian tumbuhan lain seperti batang, bunga dan buah.

Fungsi daun

Fungsi daun antara lain:

1. Tempat berlangsungnya fotosintesis
Daun menghasilkan makanan bagi tumbuhan
2. Tempat penguapan air
Penguapan membantu menjaga keseimbangan air dalam tubuh tumbuhan
3. Tempat pertukaran gas
Daun menyerap karbon dioksida dan melepaskan oksigen
4. sebagai alat pernapasan tumbuhan
Pernapasan berlangsung melalui pori-pori daun yang disebut stomata

Bagian-bagian Daun

Daun terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

1. tangkai daun, berfungsi menghubungkan daun dan batang
2. helaian daun, bagian daun yang lebar dan pipih
3. tulang daun, berfungsi sebagai tempat pengangkutan zat makanan dan air

Ciri- ciri daun

Daun memiliki ciri-ciri:

1. Umumnya berwarna hijau karena mengandung klorofil
2. Bentuk pipih dan tipis
3. Tersusun atas tulang daun, helaian daun dan tangkai daun
4. Mengandung kloropil

Jenis daun berdasarkan bentuk tulang daun

1. Menyirip misalnya daun manga
2. Menjari, misalnya daun singkong
3. Melengkung, misalnya daun genjer
4. Sejajar, misalnya daun padi

I. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Diskusi kelompok
3. Observasi
4. Presentasi kelompok

H. ALAT DAN BAHAN

1. Gambar bagian daun
2. Buku IPA kelas IV
3. Lembar kerja Siswa

J. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Sikap siswa selama diskusi (kerja sama, rasa ingin tahu, tanggung jawab, dan antusiasme)

2. Penilaian Pengetahuan

No	Kriteria	Terlihat	Belum Terlihat
1			
2			
3			
Dst			

Wali Kelas IV

Pir Trans Sosa IV, 27 Agustus 2025
Peneliti

Irma Suriani, S.E, Gr
NIP. 199107162022212007

Juli Amaliah Ritonga
NIM. 2120500236

Kepala Sekolah

Suprpto, S. Pd
NIP. 196605251993081001

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus II Pertemuan ke 2

A. IDENTITAS

Satuan Pendidikan : SD Negeri 0715 Pir Trans Sosa IV

Kelas/Semester : IV/Ganjil

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Materi Pokok : Bagian Tumbuhan dan Fungsinya

Alokasi Waktu : 2 X 35

B. KOMPOTENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial dan alam.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, bertanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan, dan kegiatannya.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.

C. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

3.2 Mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya

4.2 Menyajikan hasil identifikasi bagian tumbuhan dan fungsinya

D. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Menjelaskan pengertian buah dan bunga pada tumbuhan
2. Menyebutkan ciri-ciri buah dan bunga
3. Menjelaskan fungsi buah dan bunga bagi tumbuhan
4. Menyajikan hasil pengamatan tentang buah dan bunga secara lisan atau tertulis

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian buah dan bunga dengan benar
2. Menyebutkan ciri-ciri buah dan bunga secara tepat
3. Menjelaskan fungsi buah dan bunga bagi tumbuhan
4. Menyajikan hasil pengamatan tentang buah dan bunga secara lisan atau tertulis

F. DELAPAN DIMENSI PROFIL LULUSAN

1. Keimanan dan Ketakwaan: Mensyukuri buah dan bunga sebagai ciptaan Tuhan yang bermanfaat bagi kehidupan
2. Kewargaan: Menghargai perbedaan pendapat saat diskusi tentang jenis buah dan bunga
3. Penalaran Kritis: Menganalisis fungsi buah dan bunga dalam perkembangan tumbuhan
4. Kreativitas: Menyajikan hasil pengamatan dalam bentuk lisan atau tulisan
5. Kolaboratif: Bekerja sama dalam kelompok saat mengamati gambar buah dan bunga
6. Kemandirian: Menyelesaikan tugas pengamatan secara mandiri dan tanggung jawab
7. Kesehatan: Memahami pentingnya menjaga tumbuhan sebagai sumber pangan dan keseimbangan alam
8. Komunikasi: Mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan percaya diri

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pembukaan	1. Guru mengucapkan salam dan berdoa Bersama yang dipimpin oleh ketua kelas atau yang mewakili 2. Guru menanyakan kabar peserta didik 3. Guru mengabsen peserta didik 4. Guru menampilkan gambar tumbuhan dan bertanya tentang bagian-bagian tumbuhan 5. Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan: “siapa yang suka makan buah? Tahu tidak buah itu bagian dari tumbuhan?” “apa bagian paling menarik dari bunga?” 6. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan	10 Menit
Kegiatan Inti	1. Mengamati • Guru menampilkan gambar buah dan bunga • Guru memancing rasa ingin tahu siswa: “mengapa buah ada bijinya?” “apa fungsi bunga?” 2. Menanyak • Guru mendorong siswa untuk bertanya	50 Menit

	• Siswa menuliskan pertanyaan seputar buah dan bunga atau bertanya secara langsung • Guru merespons pertanyaan secara langsung dan memberikan pengutan atas partisipasi siswa 3. Mengumpulkan Informasi • Guru menjelaskan ciri dan fungsi buah serta bunga • Siswa membaca buku pelajaran dan mengamati gambar • Mencatat ciri-ciri buah yang ditemukan atau hasil • Guru memberikan bimbingan perorangan kepada setiap siswa yang mengalami kesulitan • Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok 4. Menalar (mengasosiasi) • Siswa berdiskusi kelompok tentang dari hasil pengamatan • Guru membimbing diskusi kelompok kecil untuk menganalisis dari hasil pengamatan • Guru mengelola interaksi kelompok agar setiap siswa berpartisipasi aktif 5. Mengkomunikasikan • Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan secara lisan	
--	--	--

	• Guru memberikan tanggapan, umpan balik dan pengutan • Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok	
Penutup	1. Menyimpulkan pembelajaran bersama siswa 2. Mengakhiri dengan doa bersama dan salam	10 Menit

H. MATERI

Pengertian buah:

Buah adalah bagian tumbuhan yang berasal dari bunga yang telah mengalami pembuahan. Buah biasanya mengandung biji yang akan tumbuh menjadi tumbuhan baru.

Fungsi buah

Fungsi buah meliputi:

1. Melindungi biji agar tidak rusak
2. Membantu penyerbukan biji melalui hewan, angin, air dan manusia
3. Menyimpan cadangan makanan

Ciri-ciri buah:

1. Melindungi biji agar tidak rusak
2. Membantu penyerbukan biji melalui hewan, angin, air dan manusia
3. Menyimpan cadangan makanan bagi biji

Pengertian bunga:

Bunga adalah bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai alat perkembangbiakkan. Bunga biasanya memiliki warna yang cerah dan aroma tertentu. Warna dan aroma tersebut berfungsi untuk menarik perhatian serangga agar membantu proses penyerbukan.

Bagian-bagian bunga

Bunga tersusun atas beberapa bagian penting, yaitu:

1. Kelopak bunga, berfungsi melindungi bunga saat masih kuncup
2. Mahkota bunga, berwarna menarik untuk menarik serangga
3. Benang sari, merupakan alat kelamin jantan
4. Putik, merupakan alat kelamin betina

Fungsi bunga

Fungsi bunga antara lain:

1. Sebagai alat perkembangbiakkan tumbuhan
2. Menjadi tempat terjadinya penyerbukan dan pembuahan
3. Menarik perhatian serangga untuk membantu penyerbukan

Ciri-ciri bunga

1. Beraneka warna dan bentuk
2. Terdiri atas mahkota bunga, kelopak, benang sari dan putik

Jenis-jenis bunga:

1. Bunga sempurna (memiliki benang sari dan putik)
2. Bunga tidak sempurna (hanya memiliki salah satu alat kelamin)

Buah dan bunga memiliki hubungan yang sangat erat. Setelah terjadi penyerbukan dan pembuahan pada bunga, bunga akan berkembang menjadi buah, dan di dalam buah terdapat biji yang akan tumbuh menjadi tumbuhan baru.

I. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Diskusi kelompok
3. Observasi
4. Presentasi kelompok

H. ALAT DAN BAHAN

1. Gambar bagian Buah dan Bunga
2. Buku IPA kelas IV
3. Lembar kerja Siswa

J. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Sikap siswa selama diskusi (kerja sama, rasa ingin tahu, tanggung jawab, dan antusiasme)

2. Penilaian Pengetahuan

No	Kriteria	Terlihat	Belum Terlihat
1			
2			
3			
Dst			

Wali Kelas IV

Pir Trans Sosa IV, 06 September 2025
Peneliti

Irma Suriani, S.E, Gr

NIP. 199107162022212007

Juli Amaliah Ritonga

NIM. 2120500236

Kepala Sekolah

Suprpto, S. Pd

NIP. 196605251993081001

Lampiran 5

SOAL EVALUASI (Pre Test)

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silakng (X) pada a,b,c atau d pada jawaban yang benar!

1. Akar berfungsi untu menyerap dari dalam tanah.
 - a. Gas
 - b. Air dan nutrisi
 - c. Cahaya Matahari
 - d. Angin
2. Rambut-rambut halus yang terdapat pada akar berfungsi untuk....
 - a. Menghias akar
 - b. Membantu penyerapan air dan nutrisi
 - c. Melindungi akar dari hewan
 - d. Mengikat akar ke batang
3. Akar pada singkong berfungsi untuk.....
 - a. Menyerap Cahaya
 - b. Menyimpan Cadangan makanan
 - c. Menarik serangga
 - d. Melakukan enyerbukan
4. Jika kamu ingin menanam pohon manga yang kokoh, jenis akar apa yang paling cocok untuk tumbuhannya.....
 - a. Akar serabut
 - b. Akar tunggang
 - c. Akar Adventif
 - d. Akar Gantung
5. Jika kamu menanam pohon di sekolah, apa yang kamu lakukan agar tumbuhan tumbuh baik?
 - a. Dibiarkan saja
 - b. Disiram, diberi pupuk dan di jemur
 - c. Ditanam lalu di tutup
 - d. Ditempatkan di tempat lembab
6. Bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai menopang agar tumbuhan dapat berdiri tegak adalah...
 - a. Akar
 - b. Daun
 - c. Batang
 - d. Bunga
7. Batang pada pohon manga termaksud jenis batang....

- a. Basah
 - b. Berkayu
 - c. Rumpuk
 - d. Rimpang
8. Mengapa batang pohon kelapa lebih kuat dan kokoh dari pada batang tanaman kangkung.....
- a. Batang kelapa berkayu dan keras
 - b. Batang kelapa lebih pendek
 - c. batangkagkung lebih tebal
 - d. batang kangkung punya banyak daun
9. Batang tebu berfungsi sebagai....
- a. Tempat fotosintesis
 - b. Penyimpan cadang makanan
 - c. Tempat pertukaran udara
 - d. Alat penyerbukan
10. Mengapa batang tumbuhan dapat tumbuh kearah datangnya sinar matahari...
- a. Karena batang mencari air
 - b. Karena batang melakukan fotosintesis
 - c. Karena batang membantu penyerapan mineral
 - d. Karena batang bergerak mengikuti rangsangan cahaya
11. Daun biasanya berwarna hijau karena mengandung....
- a. Air
 - b. Klorofil
 - c. Karbon
 - d. Oksigen
12. Bagian tumbuhan yang berfungsi untuk membuat makanan disebut...
- a. Akar
 - b. Batang
 - c. Bunga
 - d. Daun
13. Daun pohon pepaya memiliki tulang daun seperti jari-jari tangan. Jenis tulang daun tersebut disebut ...
- a. Menyirip
 - b. Sejajar
 - c. Melengkung
 - d. Menjari
14. Rani melihat beberapa daun jatuh ke tanah. Daun tersebut kemudian membusuk. Hal ini menunjukkan bahwa daun juga bisa berfungsi sebagai ...
- a. Sumber makanan untuk hewan
 - b. Pupuk alami yang menyuburkan tanah.
 - c. Alat pernapasan bagi tumbuhan lain

- d. Tempat berteduh bagi serangga
15. Jika kamu ingin mengklasifikasikan daun berdasarkan bentuk tulang daunnya, manakah kelompok yang paling tepat?
- a. Daun mangga, daun pepaya, daun singkong.
 - b. Daun jagung, daun padi, daun tebu.
 - c. Daun rambutan, daun jambu, daun pepaya.
 - d. Daun singkong, daun jambu, daun padi.
16. Bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai tempat membuat makanan dengan bantuan sinar matahari disebut...
- a. Buah
 - b. Daun
 - c. Bunga
 - d. Biji
17. Buah yang sering kita makan berasal dari perkembangan bagian tumbuhan yang bernama...
- a. Akar
 - b. Daun
 - c. Bunga
 - d. Batang
18. Benang sari merupakan alat kelamin ... pada bunga.
- a. Jantan
 - b. Betina
 - c. Ganda
 - d. Tunggal
19. Putik merupakan alat kelamin ... pada bunga.
- a. Jantan
 - b. Betina
 - c. Ganda
 - d. Tunggal
20. Jika kamu adalah seorang petani yang ingin memastikan tanaman buahmu menghasilkan banyak buah, apa cara terbaik yang bisa kamu lakukan untuk membantu proses penyerbukan....
- a. Menyiram tanaman dengan banyak air.
 - b. Menambahkan pupuk yang banyak.
 - c. Menanam bunga yang disukai lebah atau membantu penyerbukan secara manual.
 - d. Menutup bunga agar tidak terkena angin.

Lampiran 6

SOAL KOGNITIF SISWA

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (X) pada a,b,c atau d pada jawaban yang benar!

(Siklus I Pertemuan Ke-1)

1. Akar merupakan bagian tumbuhan yang biasanya berada di.....
 - a. Batang
 - b. Daun
 - c. Tanah
 - d. Bunga
2. Fungsi utama akar bagi tumbuhan adalah.....
 - a. Menyerap air dan zat hara
 - b. Menyimpan oksigen
 - c. Menghasilkan bunga
 - d. Menyimpan gas
3. Akar berfungsi untuk menyerap dari dalam tanah.
 - a. Gas
 - b. Air dan nutrisi
 - c. Cahaya Matahari
 - d. Angin
4. Akar yang besar dan bercabang disebut....
 - a. Akar tunggang
 - b. Akar serabut
 - c. Akar adventif
 - d. Akar gantung
5. Akar yang tumbuh menyebar dan tidak memiliki akar utama yang besar disebut akar.....
 - a. Tunggang
 - b. Serabut
 - c. Adventif
 - d. Gantung
6. Salah satu fungsi akar Adalah.....
 - a. Mengangkut hasil fotosintesis
 - b. Menopang tumbuhan
 - c. Menghasilkan buah
 - d. Menghasilkan Oksigen
7. Mengapa akar tumbuhan tumbuh mengarah ke dalam tanah....
 - a. Untuk mencari cahaya matahari

- b. Untuk melindungi diri dari hujan
 - c. Untuk mencari air dan nutrisi
 - d. Untuk tumbuh lebih tinggi
8. Fungsi akar yang membantu tumbuhan untuk tidak roboh saat tertiup angin kencang adalah....
- a. Menyerap air
 - b. Menyimpan cadangan makanan
 - c. Menopang batang
 - d. Bernapas
9. Menurutmu bagian tumbuhan manakah yang paling penting di awal pertumbuhan?
- a. Daun
 - b. Batang
 - c. Akar
 - d. Bunga
10. Rambut-rambut halus yang terdapat pada akar berfungsi untuk....
- c. Menghias akar
 - d. Membantu penyerapan air dan nutrisi
 - c. Melindungi akar dari hewan
 - d. Mengikat akar ke batang
11. Akar pada singkong berfungsi untuk....
- c. Menyerap Cahaya
 - d. Menyimpan Cadangan makanan
 - c. Menarik serangga
 - d. Melakukan penyerbukan
12. Akar serabut biasanya tumbuh pada...
- a. Tumbuhan dikotil
 - b. Tumbuhan monokotil
 - c. Tumbuhan berkayu
 - d. Tumbuhan Semak
13. Jika kamu ingin menanam pohon mangga yang kokoh, jenis akar apa yang paling cocok untuk tumbuhannya....
- c. Akar serabut
 - d. Akar tunggang
 - c. Akar Adventif
 - d. Akar Gantung
14. Jika kamu menanam pohon di sekolah, apa yang kamu lakukan agar tumbuhan tumbuh baik?
- c. Dibiarkan saja
 - d. Disiram, diberi pupuk dan di jemur
 - c. Ditanam lalu di tutup
 - d. Ditempatkan di tempat lembab
15. Kamu sedang memakan ubi jalar. Bagian tumbuhan apakah yang kamu makan..

- a. Batang yang menyimpan cadangan makanan
 - b. Akar yang menyimpan cadangan makanan
 - c. Daun yang menyimpan cadang makanan
 - d. Bunga yang menyimpan cadang makanan
16. Jika ada tumbuhan yang akarnya tidak berfungsi dengan baik, apa akibatnya bagi tumbuhan tersebut.....
- a. Tumbuhan akan tumbuh lebih cepat
 - b. Tumbuhan akan layu dan mati karena kekurangan air nutrisi
 - c. Tumbuhan akan memiliki bunga yang lebih indah
 - d. Tumbuhan akan lebih tahan terhadap angin kencang
17. Mengapa akar serabut membuat tumbuhan lebih sulit untuk tumbang, meskipun tidak memiliki akar utama yang besar...
- a. Karena akarnya tumbuhnya sangat panjang
 - b. Karena akarnya lebih elastis
 - c. Karena akarnya menyerap di permukaan dan mencengkeram tanah lebih luas
 - d. Karena akarnya menghasilkan zat perekat
18. Jika sebuah tanaman yang akarnya rusak karena sering diinjak injak. Manakah yang merupakan akibat paling parah....
- a. Tanaman tidak bisa lagi menyerap cahaya matahari
 - b. Tanaman tidak bisa membantu makanan sendiri
 - c. Tanaman menjadi muda layu dan mati
 - d. Tanaman tidak bisa menghasilkan bunga
19. Jika semua akar pada tumbuhan dihilangkan, apa yang akan terjadi dan mengapa?. Jelaskan secara berurutan.
- a. Tanaman akan layu dan mati karena tidak bisa menyerap air dan nutrisi
 - b. Tanaman akan tumbuh dengan subur
 - c. Tanaman akan membusuk di bagian batang
 - d. Tanaman akan jatuh tetapi tetap hidup

20. Jika ada tumbuhan yang akarnya tidak berfungsi dengan baik, apa akibatnya bagi tumbuhan tersebut.....

- a. Tumbuhan akan tumbuh lebih cepat
- b. Tumbuhan akan layu dan mati karena kekurangan air nutrisi
- c. Tumbuhan akan memiliki bunga yang lebih indah
- d. Tumbuhan akan lebih tahan terhadap angin kencang

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (X) pada a,b,c atau d pada jawaban yang benar!

(Siklus I Pertemuan Ke-2)

1. Bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai menopang agar tumbuhan dapat berdiri tegak adalah...
 - c. Akar
 - d. Daun
 - c. Batang
 - d. Bunga
2. Batang pada pohon manga termaksud jenis batang....
 - c. Basah
 - d. Berkayu
 - c. Rumput
 - d. Rimpang
3. Fungsi utama batang adalah.....
 - a. Menghasilkan bunga
 - b. Menopang tumbuhan
 - c. Menghasilkan oksigen
 - d. menyerap air
4. Air dan mineral yang diserap oleh akar akan diangkut ke seluruh bagian tumbuhan melalui...
 - a. Daun
 - b. Bunga
 - c. Buah
 - d. Batang
5. Tempat melekatnya daun, bunga, dan buah pada tumbuhan adalah pada bagian....
 - a. Akar
 - b. Batang
 - c. Biji
 - d. Daun
6. Salah satu ciri batang yang memiliki tekstur keras dan kuat adalah....
 - a. Batang basah
 - b. Batang berkayu
 - c. Batang Rumput
 - d. Batang menjalar
7. Pada tumbuhan tebu, cadangan makanan disimpan di dalam....
 - a. Akar
 - b. Daun
 - c. Batang
 - d. Buah

8. Fungsi batang yang paling utama adalah sebagai jalur air dan....
- a. Oksigen
 - b. Mineral
 - c. Cahaya matahari
 - d. Gula
9. Mengapa batang pohon kelapa lebih kuat dan kokoh dari pada batang tanaman kangkung.....
- c. Batang kelapa berkayu dan keras
 - d. Batang kelapa lebih pendek
 - c. batang kangkung lebih tebal
 - d. batang kangkung punya banyak daun
10. Batang tebu berfungsi sebagai....
- c. Tempat fotosintesis
 - d. Penyimpan cadangan makanan
 - c. Tempat pertukaran udara
 - d. Alat penyerbukan
11. Pada musim kemarau, batang kaktus terlihat membengkak. Hal ini menunjukkan bahwa batang kaktus memiliki fungsi untuk...
- a. Menyerap air dan daun
 - b. Melindungi tumbuhan dari hama
 - c. menyimpan cadangan makanan
 - d. menghasilkan bunga dan buah
12. Mengapa batang tumbuhan dapat tumbuh ke arah datangnya sinar matahari...
- e. Karena batang mencari air
 - f. Karena batang melakukan fotosintesis
 - g. Karena batang membantu penyerapan mineral
 - h. Karena batang bergerak mengikuti rangsangan cahaya
13. Batang jagung dan batang mangga memiliki perbedaan utama pada...
- a. Warna batang
 - b. Kekuatan batang
 - c. Beruas dan tidak beruas
 - d. jumlah cabang daun
14. Jika sebuah tumbuhan hanya memiliki batang dan akar apa dampaknya...
- a. Tidak bisa membuat makanan
 - b. Tetap tumbuh normal
 - c. Bisa berbunga
 - d. Semakin cepat Tumbuh
15. Edo memetik buah jambu dari pohonya. Buah jambu tersebut tumbuh pada bagian batang. Hal ini menunjukkan fungsi batang sebagai...
- a. Tempat penyimpanan air
 - b. Tempat fotosintesis
 - c. Tempat melekat buah
 - d. Tempat produksi

16. Apa perbedaan antara fungsi batang dan akar....
- a. Batang menyerap air, akar tempat fotosintesis
 - b. Batang tempat bunga tumbuh, akar menyerap air
 - c. Batang menyimpan makanan, akar berkembang biak
 - d. Keduanya menyerap Cahaya
17. Jika kamu diminta memilih batang untuk membuat kursi, batang yang paling tepat digunakan adalah....
- a. Batang pisang
 - b. Batang jati
 - c. Batang Jagung
 - d. Batang singkong
18. Mengapa batang pisang yang lunak dan basah tidak bisa berdiri tegak dan kokoh seperti batang pohon jati....
- a. Batang pisang lebih muda dari batang pohon jati.
 - b. Batang pisang tidak memiliki serabut kayu yang keras untuk menopang berat
 - c. Batang pisang membutuhkan lebih banyak air.
 - d. Batang pisang tidak memiliki daun yang cukup.
19. Sebuah batang tanaman yang memiliki duri di permukaannya cenderung tidak dimakan oleh hewan herbivora. Mengapa batang dengan duri lebih aman dari hewan pemakan tumbuhan.....
- a. Duri membuat batang tidak enak.
 - b. Duri membantu batang menyerap lebih banyak air.
 - c. Duri berfungsi sebagai alat pertahanan diri untuk melindungi batang.
 - d. Duri membuat batang tidak menarik bagi hewan.
20. Jika seorang petani melihat beberapa tanaman jagung memiliki batang yang bengkok dan layu, hal apa yang menurut kalian paling mungkin menjadi penyebabnya.....
- a. Tanaman jagung terkena sinar matahari yang berlebihan.
 - b. Tanaman jagung kekurangan air dan nutrisi yang diangkut oleh batang.
 - c. Tanah tempat tanaman jagung tumbuh terlalu lembap.
 - d. Akar tanaman jagung terlalu kuat

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (X) pada a,b,c atau d pada jawaban yang benar!

(Siklus II Pertemuan Ke-1)

1. Daun biasanya berwarna hijau karena mengandung....
 - c. Air
 - d. Klorofil
 - c. Karbon
 - d. Oksigen
2. Bagian tumbuhan yang berfungsi untuk membuat makanan disebut...
 - c. Akar
 - d. Batang
 - c. Bunga
 - d. Daun
3. Fungsi utama daun adalah....
 - a. Menopang tumbuhan
 - b. Tempat fotosintesis
 - c. Menyerap air
 - d. Menyimpan makana
4. Proses penguapan air dalam daun disebut...
 - a. Respirasi
 - b. Transpirasi
 - c. Fotosintesis
 - d. Penyerbukan
5. Daun berperan sebagai...
 - a. Alat penyerbukan
 - b. Alat pernapasan
 - c. Alat perkembangbiakkan
 - d. Alat penyimpanan
6. Zat hijau daun pada tumbuhan disebut....
 - a. Karbohidrat
 - b. Klorofil
 - c. Stomato
 - d. Oksigen
7. Berikut adalah contoh daun dengan tulang daun menyirip, kecuali ...
 - a. Daun mangga
 - b. Daun jambu
 - c. Daun pepaya
 - d. Daun rambutan
8. Mengapa daun disebut sebagai "dapur" tumbuhan.....
 - a. Karena daun tempat menyimpan cadangan makanan.
 - b. Karena daun tempat tumbuhan membuat makanannya sendiri.

- c. Karena daun tempat tumbuhan bernapas.
 - d. Karena daun tempat tumbuhan menyerap air.
9. Jika daun rusak, proses yang terganggu adalah....
- a. Pertumbuhan akar
 - b. Penyerapan air
 - c. Fotosintesis
 - d. Penyerbukan
10. Mengapa tumbuhan Kaktus memiliki daun berbentuk duri....
- a. Agar dapat menyerap lebih banyak Cahaya matahari
 - b. Untung mengurangi penguapan air di daerah keringan
 - c. Agar proses fotosintesis lebih cepat
 - d. Supaya bisa menghasilkan Bunga dengan cepat
11. Daun pohon pepaya memiliki tulang daun seperti jari-jari tangan. Jenis tulang daun tersebut disebut ...
- a. Menyirip
 - b. Sejajar
 - c. Melengkung
 - d. Menjari
12. Rani melihat beberapa daun jatuh ke tanah. Daun tersebut kemudian membusuk. Hal ini menunjukkan bahwa daun juga bisa berfungsi sebagai ...
- a. Sumber makanan untuk hewan
 - b. Pupuk alami yang menyuburkan tanah.
 - c. Alat pernapasan bagi tumbuhan lain
 - d. Tempat berteduh bagi serangga
13. Jika kamu ingin mengklasifikasikan daun berdasarkan bentuk tulang daunnya, manakah kelompok yang paling tepat?
- a. Daun mangga, daun pepaya, daun singkong.
 - b. Daun jagung, daun padi, daun tebu.
 - c. Daun rambutan, daun jambu, daun pepaya.
 - d. Daun singkong, daun jambu, daun padi.
14. Setelah melakukan fotosintesis, tumbuhan menghasilkan oksigen dan karbohidrat. Mengapa karbohidrat penting bagi tumbuhan....
- a. Karbohidrat digunakan sebagai cadangan makanan.

- b. Karbohidrat digunakan untuk menyerap air.
 - c. Karbohidrat digunakan untuk bernapas.
 - d. Karbohidrat digunakan untuk menarik serangga.
15. Adi mengambil daun yang berwarna hijau dan meletakkannya di bawah sinar matahari. Proses apa yang sedang berlangsung pada daun tersebut?
- a. Penguapan
 - b. Fotosintesis
 - c. Pernapasan
 - d. Perkembangbiakan
16. Sebuah daun mengalami kerusakan pada bagian stomatanya. Apa dampak yang paling mungkin terjadi pada tumbuhan tersebut?
- a. Tumbuhan tidak bisa menyerap air dari akar.
 - b. Tumbuhan tidak bisa menghasilkan buah.
 - c. Tumbuhan akan sulit bernapas dan melakukan fotosintesis.
 - d. Tumbuhan akan sulit bernapas dan melakukan fotosintesis
17. Ada dua pot tanaman, A dan B. Tanaman A memiliki daun berwarna hijau segar dan besar, sementara tanaman B memiliki daun kuning pucat dan kecil. Jika kedua tanaman dirawat sama baiknya, mengapa daun tanaman B bisa berwarna kuning pucat...
- a. Tanaman B mendapatkan terlalu banyak sinar matahari.
 - b. Tanaman B kekurangan zat hijau daun (klorofil).
 - c. Tanaman B berada di tempat yang lebih sejuk dari tanaman A
 - d. Tanaman B adalah jenis tumbuhan yang berbeda.
18. Jika kamu melihat daun jagung yang memiliki tulang daun sejajar, apa yang bisa kamu simpulkan tentang jenis tumbuhan tersebut....
- a. Tumbuhan tersebut termasuk kelompok tumbuhan berkeping dua (dikotil).
 - b. Tumbuhan tersebut dapat menghasilkan buah yang berbiji tunggal.
 - c. Tumbuhan tersebut kemungkinan besar memiliki akar serabut
 - d. Tumbuhan tersebut berkembang biak dengan biji berkeping dua.
19. Jika tumbuhan kehilangan sebagian besar daunnya akibat dimakan ulat, apa akibat yang paling mungkin terjadi pada tumbuhan tersebut....

- a. Tumbuhan tidak bisa menyerap air dengan baik.
- b. Tumbuhan akan berhenti tumbuh karena kekurangan makanan.
- c. Tumbuhan akan mati karena tidak bisa bernapas.
- d. Tumbuhan akan menghasilkan lebih banyak bunga

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (X) pada a,b,c atau d pada jawaban yang benar!

(Siklus II Pertemuan Ke-2)

1. Buah berasal dari...
 - a. Daun
 - b. Bunga
 - c. Batang
 - d. Akar
2. Bagian tumbuhan yang biasanya memiliki warna cerah dan berfungsi untuk menarik serangga penyerbuk adalah...
 - a. Akar
 - b. Daun
 - c. Bunga
 - d. Batang
3. Bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai tempat membuat makanan dengan bantuan sinar matahari disebut...
 - a. Buah
 - b. Daun
 - c. Bunga
 - d. Biji
4. Buah yang sering kita makan berasal dari perkembangan bagian tumbuhan yang bernama...
 - a. Akar
 - b. Daun
 - c. Bunga
 - d. Batang
5. Organisme yang tergolong produsen karena dapat membuat makanannya sendiri melalui fotosintesis adalah...
 - a. Hewan
 - b. Tumbuhan
 - c. Manusia
 - d. Jamur
6. Fungsi utama buah Adalah?
 - a. Menghasilkan oksigen
 - b. Melindungi biji
 - c. Menarik serangga
 - d. Menghasilkan bunga
7. Mengapa bunga pada tumbuhan penting untuk kelangsungan hidupnya....
 - a. Karena bunga tempat menyimpan cadangan makanan.

- b. Karena bunga membantu menyerap air dari tanah
 - c. Karena bunga berperan dalam perkembangbiakan tumbuhan.
 - d. Karena bunga melindungi biji dari kerusakan.
8. Jika sebuah tumbuhan tidak memiliki daun, apa yang akan terjadi pada tumbuhan tersebut....
- a. Tumbuhan akan tetap hidup karena bisa makan dari akar.
 - b. Tumbuhan akan mati karena tidak bisa membuat makanan.
 - c. Tumbuhan akan tumbuh lebih cepat.
 - d. Tumbuhan akan menghasilkan lebih banyak buah.
9. Fungsi buah adalah untuk melindungi biji. Apa yang akan terjadi jika sebuah buah diambil sebelum bijinya matang...
- a. Biji akan tumbuh lebih cepat
 - b. Biji tidak bisa tumbuh menjadi tumbuhan baru.
 - c. Buah akan terasa lebih manis
 - d. Biji akan menjadi makanan untuk hewan.
10. Penyebaran biji dapat dibantu oleh?
- a. Air, angin, hewan dan manusia
 - b. Akar
 - c. Daun
 - d. Fotosintesis
11. Setelah bunga mengalami penyerbukan, bunga akan berubah menjadi
- a. Daun
 - b. Batang
 - c. Buah
 - d. Akar
12. Bagian buah yang kita makan dan berfungsi untuk melindungi biji adalah
- a. Biji
 - b. Daging buah
 - c. Kulit buah
 - d. Tangkai Buah
13. Benang sari merupakan alat kelamin ... pada bunga.
- c. Jantan
 - d. Betina
 - c. Ganda
 - d. Tunggal
14. Putik merupakan alat kelamin ... pada bunga.
- c. Jantan
 - c. Ganda

d. Betina

d. Tunggal

15. Ketika kamu memakan buah apel, bagian mana dari buah itu yang berasal dari bakal buah..

a. Biji

c. Kulit Buah

b. Daging buah

d. Seluruh bagian buah

16. Bunga yang tidak memiliki benang sari atau putik disebut

a. Bunga sempurna

c. Bunga lengkap

b. Bunga tidak sempurna

d. Semua benar

17. Jika sebuah bunga memiliki kelopak, mahkota, benang sari, dan putik, bunga tersebut disebut bunga ...

a. Tidak lengkap

c. Lengkap

b. Tidak sempurna

d. Jantan

18. Sebuah bunga memiliki mahkota yang sangat kecil dan tidak berwarna cerah, tetapi memiliki benang sari yang banyak. Menurutmu, alat apa yang paling mungkin membantu proses penyerbukan bunga ini..

a. Burung, karena suka warna cerah.

b. Angin, karena mudah menerbangkan serbuk sari dari benang sari yang banyak

c. Serangga, karena suka nektar.

d. Manusia, karena membantu memindahkan serbuk sari.

19. Jika kamu adalah seorang petani yang ingin memastikan tanaman buahmu menghasilkan banyak buah, apa cara terbaik yang bisa kamu lakukan untuk membantu proses penyerbukan....

a. Menyiram tanaman dengan banyak air.

b. Menambahkan pupuk yang banyak.

c. Menanam bunga yang disukai lebah atau membantu penyerbukan secara manual.

d. Menutup bunga agar tidak terkena angin.

20. Bunga Sepatu memiliki benang sari dan putik dalam satu bunga. Berdasarkan hal ini, bunga Sepatu dimaksud kedalam...

a. Bunga tidak lengkap

c. Bunga Jantan

Lampiran 7

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN GURU

No.	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pembuka	1. Mengucap salam dan berdoa 2. Menanyakan kabar 3. Melakukan kegiatan absen 4. Menampilkan media yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran 5. Memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan 6. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan		
2.	Kegiatan Inti	1. Meminta siswa mengamati gambar yang ada di depan 2. Memberikan siswa kesempatan untuk bertanya 3. Membimbing siswa untuk bertanya jika siswa kesulitan untuk mengajukan pertanyaan 4. Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok dan memberikan tugas 5. Membimbing siswa saat berdiskusi 6. Meminta setiap kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi secara lisan 7. Guru memberikan tanggapan dan penguatan 8. Guru memberikan LKPD kepada setiap siswa		
3.	Kegiatan Penutup	1. Mengajak siswa merefleksi apa yang telah dipelajari		

		2. Melaksanakan tindak lanjut dengan PR dan arahan 3. Menyimpulkan pembelajaran 4. Menutup pembelajaran		
Jumlah Skor				
Nilai Aktivitas				
Kategori				

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Konversi kategori aktivitas

Rentang Skor	Kategori
80-100	Sangat Baik
60-80	Baik
40-60	Cukup
≤ 40	Kurang

Pir Trans Sosa IV, 13 Agustus 2025

Observer

Irma Suriani, S.E, Gr

NIP. 199107162022212007

Lampiran 8

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN GURU SIKLUS I PERTEMUAN I

No.	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pembuka	1. Mengucap salam dan berdoa 2. Menanyakan kabar 3. Melakukan kegiatan absen 4. Menampilkan media yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran Memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan		
2.	Kegiatan Inti	1. Meminta siswa mengamati gambar yang ada di depan 2. Memberikan siswa kesempatan untuk bertanya 3. Membimbing siswa untuk bertanya jika siswa kesulitan untuk mengajukan pertanyaan 4. Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok dan memberikan tugas 5. Membimbing siswa saat berdiskusi 6. Meminta setiap kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi secara lisan 7. Guru memberikan tanggapan dan penguatan 8. Guru memberi LKPD kepada setiap siswa		
3.	Kegiatan Penutup	1. Mengajak siswa merefleksi apa yang telah dipelajari 2. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan PR dan arahan		

		3. Menyimpulkan pembelajaran 4. Menutup pembelajaran		
Jumlah Skor				
Nilai Aktivitas				
Kategori				

Keterangan :

Ya = 1

Tidak = 0

Pir Trans Sosa IV, 13 Agustus 2025

Observer

Irma Suriani, S.E, Gr

NIP. 199107162022212007

Lampiran

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN GURU

SIKLUS I PERTEMUAN II

No.	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pembuka	1. Mengucap salam dan berdoa 2. Menanyakan kabar 3. Melakukan kegiatan absen 4. Menampilkan media yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran 5. Memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan 6. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan		
2.	Kegiatan Inti	1. Meminta siswa mengamati gambar yang ada di depan 2. Memberikan siswa kesempatan untuk bertanya 3. Membimbing siswa untuk bertanya jika siswa kesulitan untuk mengajukan pertanyaan 4. Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok dan memberikan tugas 5. Membimbing siswa saat berdiskusi 6. Meminta setiap kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi secara lisan 7. Guru memberikan tanggapan dan penguatan 8. Guru memberi LKPD kepada setiap siswa		
3.	Kegiatan Penutup	1. Mengajak siswa merefleksi apa yang telah dipelajari		

		2. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan PR dan arahan 3. Menyimpulkan pembelajaran 4. Menutup pembelajaran		
Jumlah Skor				
Nilai Aktivitas				
Kategori				

Keterangan :

Ya = 1

Tidak = 0

Pir Trans Sosa IV, 20 Agustus 2025

Observer

Irma Suriani, S.E, Gr

NIP. 199107162022212007

Lampiran 10**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN GURU****SIKLUS II PERTEMUAN I**

No.	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pembuka	1. Mengucap salam dan berdoa 2. Menanyakan kabar 3. Melakukan kegiatan absen 4. Menampilkan media yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran 5. Memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan 6. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan		
2.	Kegiatan Inti	1. Meminta siswa mengamati gambar yang ada di depan 2. Memberikan siswa kesempatan untuk bertanya 3. Membimbing siswa untuk bertanya jika siswa kesulitan untuk mengajukan pertanyaan 4. Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok dan memberikan tugas 5. Membimbing siswa saat berdiskusi 6. Meminta setiap kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi secara lisan 7. Guru memberikan tanggapan dan penguatan 8. Guru memberi LKPD kepada setiap siswa		
3.	Kegiatan Penutup	1. Mengajak siswa merefleksi apa yang telah dipelajari		

		2. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan PR dan arahan 3. Menyimpulkan pembelajaran 4. Menutup pembelajaran		
Jumlah Skor				
Nilai Aktivitas				
Kategori				

Keterangan :

Ya = 1

Tidak = 0

Pir Trans Sosa IV, 27 Agustus 2025

Observer

Irma Suriani, S.E, Gr

NIP. 199107162022212007

Lampiran 11

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN GURU

SIKLUS II PERTEMUAN II

No.	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pembuka	1. Mengucap salam dan berdoa 2. Menanyakan kabar 3. Melakukan kegiatan absen 4. Menampilkan media yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran 5. Memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan 6. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan		
2.	Kegiatan Inti	1. Meminta siswa mengamati gambar yang ada di depan 2. Memberikan siswa kesempatan untuk bertanya 3. Membimbing siswa untuk bertanya jika siswa kesulitan untuk mengajukan pertanyaan 4. Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok dan memberikan tugas 5. Membimbing siswa saat berdiskusi 6. Meminta setiap kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi secara lisan 7. Guru memberikan tanggapan dan penguatan 8. Guru memberi LKPD kepada setiap siswa		
3.	Kegiatan Penutup	1. Mengajak siswa merefleksi apa yang telah dipelajari		

		2. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan PR dan arahan 3. Menyimpulkan pembelajaran 4. Menutup pembelajaran		
Jumlah Skor				
Nilai Aktivitas				
Kategori				

Keterangan :

Ya = 1

Tidak = 0

Pir Trans Sosa IV, 06 September 2025

Observer

Irma Suriani, S.E, Gr
NIP. 199107162022212007

Lampiran 12

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJARAN SISWA

No.	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pembuka	1. Siswa menjawab salam guru dan berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa 2. Siswa menjawab kabar baik kepada guru 3. Siswa menginformasikan kehadiran 4. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang di sampaikan oleh guru		
2.	Kegiatan Inti	1. Memperhatikan dan mengamati media gambar 2. Aktif bertanya berdasarkan gambar yang dilihat 3. Menanggapi pertanyaan guru 4. Mencatat materi atau mengumpulkan informasi dengan baik 5. Mampu menganalisis gambar atau informasi 6. Menyampaikan hasil pengamatannya secara lisan 7. Bekerja sama dalam diskusi kelompok 8. Melakukan presentasi hasil diskusi 9. Menyimak penjelasan siswa yang tampil ke depan 10. Mengerjakan tugas sesuai perintah 11. Memperhatikan penjelasan guru		
3.	Kegiatan Penutup	1. Siswa melakukan refleksi kegiatan pembelajaran bersama guru 2. Siswa membaca do'a penutup pembelajaran 3. Siswa menjawab salam guru		

Jumlah	
Nilai	
Kategori	

Keterangan :

Ya = 1

Tidak = 0

Konversi kategori aktivitas

Rentang Skor	Kategori
80-100	Sangat Baik
60-80	Baik
40-60	Cukup
≤ 40	Kurang

Pir Trans Sosa IV, 13 Agustus 2025

Observer

Irma Suriani, S.E, Gr

NIP. 199107162022212007

Lampiran 13

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJARAN SISWA

SIKLUS I PERTEMUAN I

No.	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pembuka	1. Siswa menjawab salam guru dan berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa 2. Siswa menjawab kabar baik kepada guru 3. Siswa menginformasikan kehadiran 4. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang di sampaikan oleh guru		
2.	Kegiatan Inti	1. Memperhatikan dan mengamati media gambar 2. Aktif bertanya berdasarkan gambar yang dilihat 3. Menanggapi pertanyaan guru 4. Mencatat materi atau mengumpulkan informasi dengan baik 5. Mampu menganalisis gambar atau informasi 6. Menyampaikan hasil pengamatannya secara lisan 7. Bekerja sama dalam diskusi kelompok 8. Melakukan presentasi hasil diskusi 9. Menyimak penjelasan siswa yang tampil ke depan 10. Mengerjakan tugas sesuai perintah 11. Memperhatikan penjelasan guru		
3.	Kegiatan Penutup	1. Siswa melakukan refleksi kegiatan pembelajaran bersama guru 2. Siswa membaca do'a penutup pembelajaran 3. Siswa menjawab salam guru		

Jumlah				
Nilai				
Kategori				

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Pir Trans Sosa IV, 13 Agustus 2025

Observer

Irma Suriani, S.E, Gr

NIP. 199107162022212007

Lampiran 14

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJARAN SISWA SIKLUS I PERTEMUAN II

No.	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pembuka	1. Siswa menjawab salam guru dan berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa 2. Siswa menjawab kabar baik kepada guru 3. Siswa menginformasikan kehadiran 4. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang di sampaikan oleh guru		
2.	Kegiatan Inti	1. Memperhatikan dan mengamati media gambar 2. Aktif bertanya berdasarkan gambar yang dilihat 3. Menanggapi pertanyaan guru 4. Mencatat materi atau mengumpulkan informasi dengan baik 5. Mampu menganalisis gambar atau informasi 6. Menyampaikan hasil pengamatannya secara lisan 7. Bekerja sama dalam diskusi kelompok 8. Melakukan presentasi hasil diskusi 9. Menyimak penjelasan siswa yang tampil ke depan 10. Mengerjakan tugas sesuai perintah 11. Memperhatikan penjelasan guru		
3.	Kegiatan Penutup	1. Siswa melakukan refleksi kegiatan pembelajaran bersama guru 2. Siswa membaca do'a penutup pembelajaran		

		3. Siswa menjawab salam guru		
Jumlah				
Nilai				
Kategori				

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Pir Trans Sosa IV, 20 Agustus 2025

Observer

Irma Suriani, S.E, Gr

NIP. 199107162022212007

Lampira 15

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJARAN SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN I

No.	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pembuka	1. Siswa menjawab salam guru dan berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa 2. Siswa menjawab kabar baik kepada guru 3. Siswa menginformasikan kehadiran 4. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang di sampaikan oleh guru		
2.	Kegiatan Inti	1. Memperhatikan dan mengamati media gambar 2. Aktif bertanya berdasarkan gambar yang dilihat 3. Menanggapi pertanyaan guru 4. Mencatat materi atau mengumpulkan informasi dengan baik 5. Mampu menganalisis gambar atau informasi 6. Menyampaikan hasil pengamatannya secara lisan 7. Bekerja sama dalam diskusi kelompok 8. Melakukan presentasi hasil diskusi 9. Menyimak penjelasan siswa yang tampil ke depan 10. Mengerjakan tugas sesuai perintah 11. Memperhatikan penjelasan guru		
3.	Kegiatan Penutup	1. Siswa melakukan refleksi kegiatan pembelajaran bersama guru 2. Siswa membaca do'a penutup pembelajaran		

		3. Siswa menjawab salam guru		
Jumlah				
Nilai				
Kategori				

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Pir Trans Sosa IV, 27 Agustus 2025

Observer

Irma Suriani, S.E, Gr

NIP. 199107162022212007

Lampiran 16

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJARAN SISWA SIKLUS II PERTEMUAN II

No.	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pembuka	1. Siswa menjawab salam guru dan berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa 2. Siswa menjawab kabar baik kepada guru 3. Siswa menginformasikan kehadiran 4. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang di sampaikan oleh guru		
2.	Kegiatan Inti	1. Memperhatikan dan mengamati media gambar 2. Aktif bertanya berdasarkan gambar yang dilihat 3. Menanggapi pertanyaan guru 4. Mencatat materi atau mengumpulkan informasi dengan baik 5. Mampu menganalisis gambar atau informasi 6. Menyampaikan hasil pengamatannya secara lisan 7. Bekerja sama dalam diskusi kelompok 8. Melakukan presentasi hasil diskusi 9. Menyimak penjelasan siswa yang tampil ke depan 10. Mengerjakan tugas sesuai perintah 11. Memperhatikan penjelasan guru		
3.	Kegiatan Penutup	1. Siswa melakukan refleksi kegiatan pembelajaran bersama guru 2. Siswa membaca do'a penutup pembelajaran		

		3. Siswa menjawab salam guru		
Jumlah				
Nilai				
Kategori				

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Pir Trans Sosa IV, 06 September 2025

Observer

Irma Suriani, S.E, Gr

NIP. 199107162022212007

Lampiran 17

LEMBAR VALIDASI SOAL

Satuan Pendidikan : SDN 0715 Pir Trans Sosa IV
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/Semester : IV/Ganjil
Pokok Bahasan : Bagian Tumbuhan dan Fungsinya
Nama Validator : Irma Suriani, S.E, Gr
Pekerjaan : Guru

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi Modul yang saya susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

A = 80-100

D = 50-55

B = 70-75

E = 40-45

C = 60-65

Keterangan

A = Sangat Baik

D = Kurang

B = Baik

E = Sangat Kurang

C = Cukup Baik

C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Kompetensi yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Identitas soal				
2	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal				

3	Soal yang dikajikan dalam Bahasa KBBI				
4	Soal tidak bermakna Ganda				
5	Soal dapat diselesaikan				

Penilaian :

$$\text{Persentase Validasi} = \frac{\text{Jumlah Skor Yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Catatan

.....

.....

.....

Pir Trans Sosa IV, Agustus 2025
Validator

Irma Suriani, S.E, Gr
NIP. 199107162022212007

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irma Suriani, S.E, Gr

Pekerjaan : Guru

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Penerapan Pendekatan Saintifik Berbasis Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 0715 Pir Trans Sosa IV”**.

Yang disusun oleh:

Nama : Juli Amaliah Ritonga

Nim : 2120500236

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Ada pun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Pir Trans Sosa IV, Agustus 2025

Validator

Irma Suriani, S.E, Gr
NIP. 199107162022212007

Lampiran 18

LEMBAR VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 0715 Pir Trans Sosa IV
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/Semester : IV/ Ganjil
Pokok Bahasan : Bagian Tumbuhan dan Fungsinya
Nama Validator : Irma Suriani, S.E, Gr
Pekerjaan : Guru

A. Tujuan

Tujuan penggunaan validasi ini adalah untuk mengukur kelayakan penggunaan “**Media Gambar**”

B. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Ibu memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Ibu.
2. Untuk revisi, dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

C. Skala penilaian

1 = Sangat Kurang

3 = Baik

2 = Kurang

4 = Sangat Baik

D. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No.	Aspek yang ditelaah	Kriteria			
		1	2	3	4
	A. Kualitas Materi				
	1. Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran.				
	2. Kesesuaian gambar dengan materi pembelajaran				
	3. Kemenarikan tampilan media gambar				
	4. Kemudahan penggunaan media dalam proses pembelajaran				

	B. Kualitas Gambar				
	1. Kesesuaian warna gambar				
	2. Kesesuaian ukuran gambar				
	Total Skor				

Catatan :

.....

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Peneliti mohon kiranya Ibu memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom kesimpulan yang disesuaikan dengan penilaian Ibu terhadap Penerapan Pendekatan Saintifik Berbasis Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 0715 Pir Trans Sosa IV.

Kesimpulan

Media gambar belum dapat digunakan.	
Media gambar dapat digunakan dengan revisi.	
Media gambar dapat digunakan tanpa revisi.	

Pir Trans Sosa IV, Agustus 2025

Validator

Irma Suriani, S.E, Gr
NIP. 199107162022212007

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irma Suriani, S.E, Gr

Pekerjaan : Guru

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Penerapan Pendekatan Saintifik Berbasis Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 0715 Pir Trans Sosa IV”**.

Yang disusun oleh:

Nama : Juli Amaliah Ritonga

Nim : 2120500236

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Ada pun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Pir Trans Sosa IV, Agustus 2025

Validator

Irma Suriani, S.E, Gr
NIP. 199107162022212007

Lampiran 19

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Status Pendidikan : SDN 0715 Pir Trans Sosa IV

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Semester : IV/Ganjil

Pokok Bahasan : Bagian Tumbuhan dan Fungsinya

Nama Validator : Irma Suriani, S.E, Gr

Pekerjaan : Wali Kelas/Guru

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

- 1 = Tidak Valid
- 2 = Kurang Valid
- 3 = Valid
- 4 = Sangat Valid

C. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

N0.	Uraian	Validasi			
1.	Format RPP	1	2	3	4
	a. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator.				
	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar.				
	c. Kejelasan rumusan indikator				

	d. Kesesuaian banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan.				
2.	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator. b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa.				
3.	Bahasa				
	a. Penggunaan Bahasa ditinjau dari kaidah perkembangan intelektual siswa.				
4.	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran.				
5.	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator. b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap berpikir kreatif siswa.				
6.	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7.	Penilaian (Validasi) Umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80 - 100

B = 70 - 90

C = 60 - 69

D = 50 -59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan dengan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan :

- 1.
- 2.
- 3.

Pir Trans Sosa IV, Agustus 2025
Validator

Irma Suriani, S.E, Gr
NIP. 199107162022212007

DATA ANALISIS SISWA Prasiklus

No	NAMA SISWA	BUTIR SOAL																				JUMLAH SKOR	NILAI	KATEGORI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	AF	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	9	45	Cukup Baik
2	AHF	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	80	Sangat Baik
3	AAR	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	8	40	Cukup Baik
4	AN	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	8	40	Cukup Baik
5	AD	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	9	45	Cukup Baik
6	ARP	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75	Baik
7	AF	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	9	45	Cukup Baik
8	AA	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	15	75	Baik
9	ANA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	15	75	Baik
10	AMF	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	6	30	Kurang Baik
11	APN	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	8	40	Cukup Baik
12	FD	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	6	30	Kurang Baik
13	DS	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	4	20	Kurang Baik
14	DA	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	4	20	Kurang Baik
15	EPR	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	15	75	Baik
16	MAR	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	5	25	Kurang Baik
17	MBA	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	7	35	Kurang Baik
18	NAH	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	9	45	Cukup Baik

19	NHA	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	8	40	Cukup baik
20	RAA	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	8	40	Cukup Baik
21	RA	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	10	50	Cukup Baik
22	WA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	15	75	Baik
JUMLAH TOTAL NILAI																						1045		
JUMLAH RATA-RATA																						48		
KATEGORI																						Cukup Baik		

Keterangan

Ya : 1

Tidak : 0

Rentang Skor	Kategori
80-100	Sangat Baik
60-79	Baik
40-59	Cukup Baik
≤ 39	Kurang Baik

DATA ANALISIS SISWA SIKLUS I PERTEMUAN I

No	NAMA SISWA	BUTIR SOAL																				JUMLAH SKOR	NILAI	KATEGORI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	AF	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	11	55	Cukup Baik
2	AHF	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	Sangat Baik
3	AAR	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	10	50	Cukup Baik
4	AN	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	9	45	Cukup Baik
5	AD	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	10	50	Cukup Baik
6	ARP	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75	Baik
7	AF	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	80	Sangat Baik
8	AA	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16	80	Sangat Baik
9	ANA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	15	75	Baik
10	AMF	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	9	45	Cukup Baik
11	APN	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	11	55	Cukup Baik
12	FD	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	7	35	Kurang Baik
13	DS	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	6	30	Kurang Baik
14	DA	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	5	25	Kurang Baik
15	EPR	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	15	75	Baik
16	MAR	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	5	25	Kurang Baik
17	MBA	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	12	60	Baik
18	NAH	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	11	55	Cukup Baik

19	NHA	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	10	50	Cukup baik
20	RAA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	11	55	Cukup Baik
21	RA	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15	75	Baik
22	WA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	15	75	Baik
JUMLAH TOTAL NILAI																						1255		
JUMLAH RATA-RATA																						57		
KATEGORI																						Cukup Baik		

Keterangan

Ya : 1

Tidak : 0

Rentang Skor	Kategori
80-100	Sangat Baik
60-79	Baik
40-59	Cukup Baik
≤ 39	Kurang Baik

DATA ANALISIS SISWA SIKLUS I PERTEMUAN II

No	NAMA SISWA	BUTIR SOAL																				JUMLAH SKOR	NILAI	KATEGORI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	AF	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	15	75	Baik
2	AHF	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	Sangat Baik
3	AAR	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	80	Sangat Baik
4	AN	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	15	75	Baik
5	AD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	15	75	Baik
6	ARP	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75	Baik
7	AF	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	80	Sangat Baik
8	AA	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16	80	Sangat Baik
9	ANA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	15	75	Baik
10	AMF	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	14	70	Baik
11	APN	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75	Baik
12	FD	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	9	45	Kurang Baik
13	DS	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	9	45	Kurang Baik
14	DA	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	10	50	Kurang Baik
15	EPR	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	Sangat Baik
16	MAR	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	6	30	Kurang Baik
17	MBA	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	15	75	Baik
18	NAH	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	11	55	Kurang Baik

19	NHA	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	10	50	Kuran Baik
20	RAA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	12	60	Baik
21	RA	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15	75	Baik
22	WA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	15	75	Baik
JUMLAH TOTAL NILAI																							1490	
JUMLAH RATA-RATA																							68	
KATEGORI																							Baik	

Keterangan

Ya : 1

Tidak : 0

Rentang Skor	Kategori
80-100	Sangat Baik
60-79	Baik
40-59	Cukup Baik
≤ 39	Kurang Baik

DATA ANALISIS SISWA SIKLUS II PERTEMUAN I

No	NAMA SISWA	BUTIR SOAL																				JUMLAH SKOR	NILAI	KATEGORI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	AF	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16	80	Sangat Baik
2	AHF	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	sangatBaik
3	AAR	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	80	Sangat Baik
4	AN	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	15	75	Baik
5	AD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	18	90	Sangat Baik
6	ARP	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	Sangat Baik
7	AF	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	85	Sangat Baik
8	AA	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16	80	Sangat Baik
9	AMF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	16	80	Sangat Baik
10	ANA	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	14	70	Baik
11	APN	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	Sangat Baik
12	FD	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	11	55	Kurang Baik
13	DS	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	Sangat Baik
14	DA	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	13	65	Baik
15	EPR	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	Sangat Baik
16	MAR	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	15	75	Baik
17	MBA	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	16	80	Sangat Baik
18	NAH	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	14	70	Baik

19	NHA	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	12	60	Baik
20	RAA	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	14	70	Baik
21	RA	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15	75	Baik
22	WA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	Sanagat baik
JUMLAH TOTAL NILAI																							1710	
JUMLAH RATA-RATA																							78	
KATEGORI																							Baik	

Keterangan

Ya : 1

Tidak : 0

Rentang Skor	Kategori
80-100	Sangat Baik
60-79	Baik
40-59	Cukup Baik
≤ 39	Kurang Baik

DATA ANALISIS SISWA SIKLUS II PERTEMUAN II

No	NAMA SISWA	BUTIR SOAL																				JUMLAH SKOR	NILAI	KATEGORI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	AF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	90	Sangat Baik
2	AHF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	Sangat Baik
3	AAR	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	80	Sangat Baik
4	AN	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	16	80	Sangat Baik
5	AD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19	95	Sangat Baik
6	ARP	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	Sangat Baik
7	AF	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	85	Sangat Baik
8	AA	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85	Sangat Baik
9	ANA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	16	80	Sangat Baik
10	AMF	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	90	Sangat Baik
11	APN	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	Sangat Baik
12	FD	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15	75	Baik
13	DS	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	Sangat Baik
14	DA	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	16	80	Sangat Baik
15	EPR	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	Sangat Baik
16	MAR	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	15	75	Baik
17	MBA	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	16	80	Sangat Baik
18	NAH	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	16	80	Sangat Baik

19	NAH	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	13	65	Baik
20	RAA	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	14	70	Baik
21	RA	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	85	Sangat Baik
22	WA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	Sangat Baik
JUMLAH TOTAL NILAI																							1845	
JUMLAH RATA-RATA																							84	
KATEGORI																							Sangat Baik	

Keterangan

Ya : 1

Tidak : 0

Rentang Skor	Kategori
80-100	Sangat Baik
60-79	Baik
40-59	Cukup Baik
≤ 39	Kurang Baik

DOKUMENTASI



Lokasi Penelitian SDN 0715 Pir Trans Sosa IV



Kegiatan Saat Eksprerimen di Kelas IV



Kegiatan Penelitian di SDN 0715 Pir Trans Sosa IV



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 3708 /Un.28/E.1/TL.00.9/ 08 /2025

05 Agustus 2025

Lampiran : -

Hal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala Sekolah SDN 0715 Pir Trans Sosa IV

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Juli Amaliah Ritonga

NIM : 2120500236

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Pir Trans Sosa IV

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Penerapan Pendekatan Saintifik Berbasis Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 0715 Pir Trans Sosa IV"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

an Dekan

Wakil Dekan Bidang akademik dan
Kelembagaan



Is Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 19801224 200604 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 0715 PIR TRANS SOSA IV
KECAMATAN HUTARAJA TINGGI

Alamat : Desa Pir Trans Sosa IV Kecamatan Hutaraja Tinggi Kode Pos 22765

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor : 421.2/166/SK/SD/IX/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri 0715 Pir Trans Sosa IV menerangkan bahwa :

Nama	: Juli Amaliah Ritonga
NIM	: 2120500236
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat	: Pir Trans Sosa IV

Yang tersebut di atas benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 0715 Pir Trans Sosa IV terhitung mulai tanggal 08 Agustus s/d 06 September 2025 guna penyelesaian penyusunan skripsi dari Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dengan judul **“Penerapan Pendekatan Saintifik Berbasis Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 0715 Pir Trans Sosa IV”**.

Demikian surat keterangan ini disampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pir Trans Sosa IV, 08 September 2025

Kepala SD Negeri 0715

Kecamatan Hutaraja Tinggi



SUPRPTO, S.Pd

NIP. 19660525 199308 1 001